

**PENGARUH METODE *FIELD TRIP* BERBANTUAN MEDIA *MAGIC BOX* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V WILAYAH 1
KABUPATEN TAKALAR**

***THE INFLUENCE OF THE FIELD TRIP METHOD ASSISTED WITH MAGIC
BOX MEDIA ON THE SKILLS OF WRITING DESCRIPTION ESSAY AND
LEARNING MOTIVATION OF CLASS V STUDENTS IN REGION 1
TAKALAR DISTRICT***



TESIS

Oleh:

SARTIKA LUKMAN

Nomor Induk Mahasiswa: 105061110520

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

**PENGARUH METODE *FIELD TRIP* BERBANTUAN MEDIA *MAGIC BOX* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V WILAYAH 1
KABUPATEN TAKALAR**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Magister



Program Studi
Magister Pendidikan Dasar

Disusun dan Diajukan Oleh

SARTIKA LUKMAN

Nomor Induk Mahasiswa: 105061110520

Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

TESIS

**PENGARUH METODE *FIELD TRIP* BERBANTUAN MEDIA *MAGIC BOX* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V WILAYAH 1
KABUPATEN TAKALAR**

Yang disusun dan diajukan oleh

SARTIKA LUKMAN

NIM. 105061110520

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
pada tanggal 03 Februari 2023

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing 1

Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum

Pembimbing II

Dr. Tarmah A Arief, M.Pd

Mengetahui :

Direktur Program Pascasarjana
Unismuh Makassar

Prof. Dr. H. Iwan Akib, M.Pd
NBM: 613 949

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar

Dr. Mukhlis, S.Pd.,M.Pd
NBM: 955 732

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Wilayah 1 Kabupaten Takalar

Nama : Sartika Lukman

NIM : 105061110520

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis pada tanggal 03 Februari 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2023

Tim Penguji:

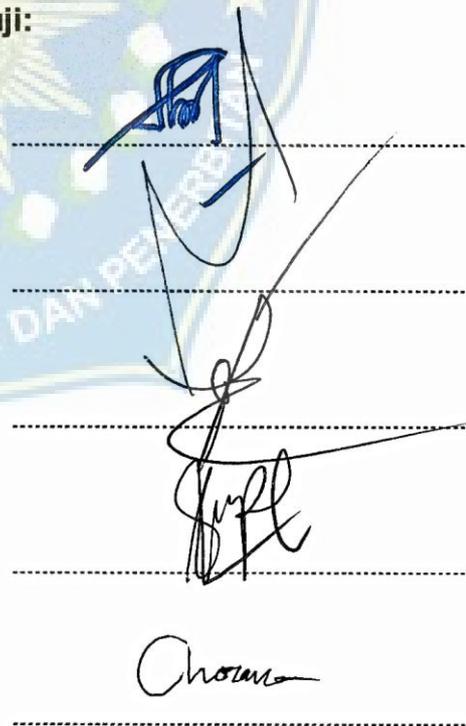
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., PhD
(Pimpinan/Penguji)

Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.
(Pembimbing I/Penguji)

Dr. Tarman A. Arief, M.Pd.
(Pembimbing II/Penguji)

Prof. Dr. Munirah, M.Pd.
(Penguji)

Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.
(Penguji)



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sartika Lukman

NIM : 105061110520

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar,

2023

Penulis,

Sartika Lukman

ABSTRAK

Sartika Lukman. 2023. Pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa kelas V wilayah 1 Kabupaten Takalar. Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum dan Dr. Tarman A Arif, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa kelas V wilayah 1 Kabupaten Takalar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy eksperimental design type non-probability sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah wilayah 1 kecamatan Pattallassang kabupaten Takalar yang berjumlah 4 sekolah dengan jumlah sampel 59 siswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes menulis karangan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. dan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dengan memberikan soal tes berupa angket yang berjumlah 15 nomor.

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis tentang pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada *posttest* kelas kontrol dan eksperimen menggunakan uji *independent sample t test* diperoleh nilai signifikan = 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hasil uji hipotesis tentang pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap motivasi belajar siswa pada *posttest* kelas kontrol dan eksperimen menggunakan *independent sample t test* diperoleh nilai signifikan = 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat dinyatakan pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kemudian hasil uji hipotesis menggunakan uji *manova* dengan *multivariate test* tentang pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa, diperoleh nilai signifikan = 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dan motivasi belajar siswa wilayah 1 Kabupaten Takalar.

Kata kunci: *Metode Field Trip, Media Magic Box, Menulis Karangan Deskripsi, Motivasi Belajar.*

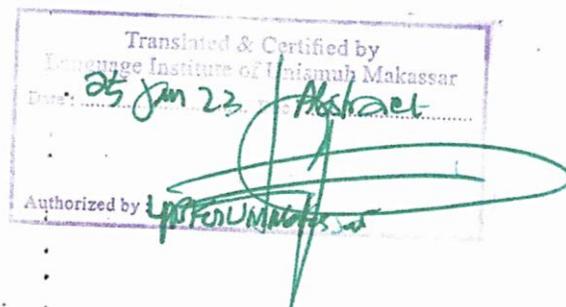
ABSTRACT

Sartika Lukman, 2023. The Effect of the Field Trip Method Assisted by the Magic Box Media on the Descriptive Essay Writing Skill and Learning Motivation of Fifth Grade Students in Region 1, Takalar Regency. Supervised by H. Andi Sukri Syamsuri and Tarman A Arif.

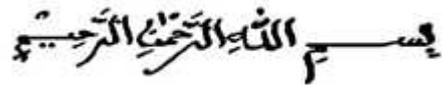
This study aimed at describing the effect of the field trip method assisted by the magic box media on the skills of writing descriptive essays and the learning motivation of fifth grade students in Region 1, Takalar Regency. The type of research used in this research was a quasy experimental design type of non-probability sampling. The population in this study were all schools in region 1, Pattallassang sub-district, Takalar district, a total of 4 schools with total sample 59 students using a purposive sampling technique. The data collection technique used was an essay writing test technique to determine students' descriptive essay writing skills and to determine the level of students' learning motivation by providing test questions in the form of a questionnaire with 15 numbers.

The results of the study were based on hypothesis testing about the effect of the field trip method assisted by the magic box media on students' essay writing skills in the control class posttest and experiments using the independent sample t test obtained a significant value = 0.000 less than 0.05 so that it can be stated that the effect of the method of field trips assisted by magic box media was having effect on students' descriptive essay writing skills. The results of hypothesis testing about the effect of the magic box media-assisted field trip method on students' learning motivation in the control class posttest and experiments using the independent sample t test obtained a significant value = 0.000 less than 0.05 so that it can be stated that the effect of the magic box media-assisted field trip method effected on student motivation. Then the results of hypothesis testing using the Manova test with a multivariate test about the effect of the field trip method assisted by the magic box media on descriptive essay writing skills and students' learning motivation, obtained a significant value = 0.000 less than 0.05. So it can be concluded that the effect of the field trip method assisted by the magic box media was having effect on students' essay writing skills and students' learning motivation in region 1 Takalar Regency.

Keywords: *Field Trip Method, Magic Box Media, Writing Description Essay, Learning Motivation.*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam, senantiasa selalu kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw, para sahabat, keluarga, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini dibuat oleh peneliti demi memperoleh gelar Magister Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul **“Pengaruh Metode *Field Trip* Berbantuan Media *Magic Box* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Wilayah 1 Kabupaten Takalar”**. Tesis dapat tersusun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak yang memberikan dukungan pikiran, waktu atau bahkan tenaga sehingga dapat tersusun sebagai mana mestinya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang teristimewa dengan segenap cinta dan hormat ananda haturkan kepada Lukman dg tutu dan Suarni dg nini, orang tua yang telah membesarkanku dengan penuh kasih dan sayangnya. Terima kasih atas semuanya yang telah Ayah dan Ibu berikan kepadaku, usaha dan pengorbanan kalian yang begitu besar kepadaku yang belum sempat saya balas dan doa yang tiada henti demi keberhasilan anak-anakmu, serta nasehat yang sangat bermanfaat bagiku dalam menjalani kehidupan ini. Terima kasih pula kepada saudaraku

Sutrisna yang menyayangi dan selalu memberikan dukungan satu sama lain.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan terkhusus kepada Prof. Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M.Hum., pembimbing I dan Dr. Tarman A Arief, M.Pd., pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan semangat kepada penulis sejak penyusunan proposal dan sampai pada selesainya tesis ini. saya juga berterima kasih kepada Prof. Dr. Munirah, M.Pd., penguji I dan Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd. penguji II. yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan arahan pada saat ujian.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. H. Ambo Asse M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd, Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Mukhlis, M.Pd, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di perguruan tinggi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada kepada pihak sekolah wilayah 1 Kabupaten Takalar dan terkhusus kepada Hj. Rosdiana, S.Pd, Kepala Sekolah SDN No. 234 Inpres Takalar Kota yang telah memberikan izin dan waktunya untuk mengadakan penelitian serta

dukungan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada siswa SDN No. 234 Inpres Takalar Kota kelas V A dan kelas V B yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Pendidikan Dasar angkatan 2020.2, terkhusus khususnya teman-teman di kelas A 2020.2 dan Kosentrasi Bahasa Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari sistematika, penggunaan bahasa, maupun materi. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan serta dunia penelitian pada umumnya, Aamiin.

Makassar,
Penulis,

2023

SARTIKA LUKMAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Hakikat Bahasa Indonesia.....	10
2. Hakikat Media Pembelajaran.....	14
3. Hakikat Metode <i>Field Trip</i>	17
4. Hakikat Media <i>Magic Box</i>	20
5. Hakikat Karangan Deskripsi.....	23
6. Hakikat Motivasi Belajar.....	29
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	33

C. Kerangka Pikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Desain dan Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Definisi Operasional Variabel.....	47
D. Instrumen Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan.....	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
DAFTAR LAMPIRAN.....	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	147

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Keadaan Populasi	46
3.2	Keadaan Sampel	47
3.3	Kriteria Menulis Karangan Deskripsi	50
3.4	Lembar Angket	52
3.5	Kisi-kisi Lembar Angket	53
3.6	Kategorisasi Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	51
3.7	Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar.....	56
4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	58
4.2	Kategorisasi Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Pada Kelas Kontrol	59
4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	60
4.4	Kategorisasi Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Pada Kelas Eksperimen	61
4.5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa Pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	63
4.6	Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol	63
4.7	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa Pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	65
4.8	Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen.....	65
4.9	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa	67
4.10	Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa	68

4. 11 Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa 69

4.12 Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa 69



DAFTAR GAMBAR

2.1	Bagan Kerangka Pikir	41
3.1	Desain Penelitian	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan dasar bagi pengetahuan siswa, sehingga pengajaran bahasa adalah inti dan dasar bagi mata pelajaran yang lain. Terutama bagi siswa Sekolah Dasar (SD). Kemampuan berbahasa seseorang sangat diperlukan dan harus berkembang bersama-sama dengan perkembangan bahasa mengikuti jaman. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Menurut Safaria, Diponegoro, & Bashori (Ratna Kurnia Aziezhah, 2021). Sedangkan kemampuan berbahasa memiliki empat komponen yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Menurut (Hildayanti, Samsuri, & Arief, 2018), Keterampilan menulis salah satunya adalah menulis karangan. Menulis karangan merupakan kegiatan yang membutuhkan pengetahuan dan penalaran yang baik. Mengarang memerlukan pengetahuan dan penalaran yang logis. Mengarang pada hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis. Mengarang adalah kegiatan untuk mengungkapkan gagasan, ide, dan perasaan yang dituangkan dalam bahasa tulis yang disusun secara teratur dan sistematis sehingga memudahkan pembaca memahami isi pesan yang ingin disampaikan oleh

penulis. Mengarang yang dimaksud yaitu mengarang tulisan yang berupa karangan deskripsi.

Karangan deskripsi menurut Sanita (2020), adalah bentuk tulisan yang berisi tentang upaya penulis untuk memberikan rincian tentang topik yang sedang dibahas. Pendapat lain menjelaskan bahwa deskripsi adalah tulisan atau esai yang mengajak pembacanya untuk menikmati bersama, merasakan pemahaman yang paling baik tentang objek (objek, maksud), adegan, tindakan, keadaan (pribadi, orang) atau suasana hati yang dialami oleh penulis Tarigan. (Nelly, 2010). Pendapat serupa dikemukakan oleh Sujanto (Sulistiowati, 2008). Deskripsi adalah penjelasan tentang persepsi yang ditangkap oleh panca indera. Kita melihat, mendengar, mencium dan mengecap dengan indera kita. Dengan kata lain, kami mencoba menggambarkan apa yang kami rasakan dengan panca indera kami sehingga orang lain dapat menyerapnya. Namun, dalam kenyataannya dalam Penulisan tidak hanya untuk evaluasi dan pemahaman tetapi juga efek penajaman kepekaan emosional, penalaran dan kepekaan anak terhadap masalah manusia. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis karangan deskriptif.

Berdasarkan hasil observasi keterampilan menulis deskriptif di kelas V wilayah 1 kabupaten Takalar, diketahui bahwa nilai hasil belajar saat menulis uraian masih rendah atau belum memenuhi KKM, begitu pula dengan proses pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran menulis deskripsi guru masih menggunakan metode konvensional. Terkait mata

pelajaran bahasa Indonesia, guru mengakui banyak kendala pembelajaran yang sering ditemui siswa terkhusus pada menulis karangan deskripsi. Materi dianggap sulit sehingga siswa hanya menulis tanpa memperhatikan bagian lain seperti ejaan, kapitalisasi dan kalimat. Banyak dari mereka yang belum mengetahui cara menulis esai deskriptif yang baik dan benar. Misalnya, beberapa anak yang mengerjakannya tidak dapat menerapkan topik diskusi yang diperoleh dengan mengamati bentuk dengan cermat, dan beberapa anak juga lebih mengutamakan emosi dari pada logika saat menulis esai. Hal ini sangat berpengaruh terhadap eksistensi setiap karangan yang dihasilkan.

Berdasarkan data dari penelitian sebelumnya oleh Mimi Rosadi, (2018), siswa diposisikan sebagai pendengar ceramah dari guru dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Bagi siswa kegiatan pembelajaran menulis karangan saat ini di sekolah sangatlah membosankan dimana siswa hanya diarahkan oleh guru untuk mengkhayalkan objek tanpa melihat bentuknya sendiri. Menurut Mahargyani, Waluyo & Saddhono (2012), nilai hasil belajar saat menulis deskripsi masih rendah atau belum memenuhi KKM, begitu pula dengan proses pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran menulis deskripsi guru masih menggunakan metode tradisional. Menurut guru penanggung jawab kelas, hal ini disebabkan beberapa faktor, antara lain: (1) kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis deskriptif; (2) siswa mengalami kesulitan memahami

materi saat menulis deskripsi; (3) siswa bosan atau muak dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan secara monoton; (4) guru mengalami kesulitan dalam merangsang aktivitas siswa; (5) guru tidak menggunakan metode pengajaran yang inovatif; (6) kurangnya bimbingan guru pada siswa menulis tugas deskriptif; dan (7) guru merasa kesulitan untuk menemukan dan menerapkan metode pengajaran yang tepat untuk mengajar menulis deskriptif. Masalah terbesar yang dialami siswa selama ini dalam menulis deskripsi adalah objek pengamatan langsung tidak terlihat, sehingga siswa kebingungan saat mendeskripsikan objek ilustratif sehingga hasil belajarnya tetap rendah.

Jadi guru dituntut kemampuannya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa teruntuk dalam kegiatan menulis siswa dengan melakukan inovasi pembelajaran, seperti pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran agar siswa dapat melakukan aktifitas belajar secara maksimal dalam menguasai materi pelajaran. Untuk itu dalam hal mengatasi permasalahan tersebut, dapat diatasi dengan metode pengajaran yang tepat menciptakan suasana belajar lebih menarik dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap keterampilan menulis. Oleh karena itu, seorang guru mampu memilih metode yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan ke siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode *field trip*. Menurut Semiawan dkk (Ratnawati, 2017), menjelaskan bahwa metode *field trip* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan cara mengajak siswa

langsung ke objek pembelajaran di luar kelas. Dalam pembelajaran yang dilakukan dengan metode ini, siswa diajak berkeliling untuk menulis karangan deskriptif. Jadi siswa tidak hanya mempelajari teori-teori menulis, tetapi juga diharapkan dapat mendeskripsikan produk dalam bentuk karangan deskriptif.

Selain pentingnya pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran, dibutuhkan pula media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar di kelas. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *Magic box*. Menurut Simamora (2019), *Magic box* (kotak misteri) diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah kotak ajaib atau kotak teka-teki. Kotak Ajaib (mystery box) adalah sebuah kotak atau kubus yang ukurannya dapat diatur sesuai kebutuhan dan tidak tembus pandang. Disebut Kotak Ajaib (kotak misteri) karena permainan ini terbuat dari karton/kayu lapis yang berbentuk kotak, sedangkan misterinya adalah ketika kotak ditutup, siswa tidak mengetahui benda apa yang ada di dalam kotak tersebut. Setelah membuka tutupnya, siswa mengetahui apa yang ada di dalam kotak tersebut dan itulah mengapa disebut kotak ajaib/misteri. Permainan Kotak Ajaib adalah permainan dimana siswa menebak benda-benda yang ada di dalam kotak. Dengan demikian siswa penasaran dengan media ini karena siswa belum mengetahui isi dari kotak ini. Setelah siswa membukanya siswa sudah mengetahuinya. Sehingga dengan metode field trip berbantuan media *magic box* diharapkan siswa akan lebih kreatif serta termotivasi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hal tersebut beberapa pentingnya menulis maka Allah SWT mengatakan dengan Firmannya Dalam QS. Al-A'laq ayat 4-5

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Makna dari ayat diatas yaitu mengajar manusia dengan pena. Maksudnya dengan pena manusia dapat mencatat berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan pena manusia dapat menyatakan ide, pendapat dan keinginan hatinya dan Allah mengajar manusia apa yang tidak/belum diketahuinya. Dan dengan menggunakan metode *field trip* berbantuan media *magic box*, akan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana metode *field trip* berbantuan media *magic box* dapat memberikan perubahan pada siswa dalam berpikir secara kreatif dan dan memiliki keterampilan dalam menulis karangan deskripsi, yang dituangkan dalam judul penelitian **“Pengaruh Metode *Field Trip* Berbantuan Media *Magic Box* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Wilayah 1 Kabupaten Takalar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V wilayah 1 Kabupaten Takalar melalui metode *field trip* berbantuan media *magic box*?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V wilayah 1 Kabupaten Takalar melalui metode *field trip* berbantuan media *magic box*?
3. Apakah ada pengaruh metode *field trip* berbantuan media *Magic Box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa kelas V wilayah 1 Kabupaten Takalar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi melalui metode *field trip* berbantuan media *magic box* pada siswa kelas V wilayah 1 Kabupaten Takalar.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui metode *field trip* berbantuan media *magic box* pada siswa kelas V wilayah 1 Kabupaten Takalar.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa kelas V wilayah 1 Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis :

a. Bagi Akademis

Merupakan bahan masukan dan informasi dalam upaya perbaikan, pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan serta dapat memberikan dampak positif bagi dunia keterampilan dan pengetahuan peserta didik.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Guru

Bagi guru penggunaan metode berbantuan Media Pembelajaran diharapkan dapat membantu mereka untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswanya dalam proses menulis karangan sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulisnya.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa penggunaan metode berbantuan media pembelajaran dapat meningkatkan pemecahan masalah karangan siswa dan memotivasi siswa.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan yang berarti atau bermakna mengenai penerapan metode pembelajaran tersebut dalam rangka perbaikan atau peningkatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun bahan studi banding bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji permasalahan serupa atau yang terkait.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis

1. Hakikat Bahasa Indonesia

Menurut Hidayah, N (2015), bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional dan bahasa Negara. Sebagai bahasa Nasional, berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, alat pemersatu berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasa, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta alat perhubungan dalam kepentingan pemerintahan dan kenegaraan. Sebagai bahasa Negara, berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga sebagai alat perhubungan pemerintah dan kenegaraan, Hal ini diatur dalam UUD 1945 pada pasal 36, yaitu "Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia".

Menurut Susanto (2019), pembelajaran bahasa Indonesia, terutama disekolah dasar tidak dapat dipisahkan dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa rakyat sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dan berkomunikasi dengan

manusia lainnya dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik lisan maupun tulisan.

Menurut Nafi'ah (2018), pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Bahasa Indonesia mendukung keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa membantu siswa untuk mengenal dirinya sendiri, budayanya dan budaya orang lain. Siswa diharapkan dapat belajar bagaimana menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan dan menyesuaikan diri dalam masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa Nasional dan bahasa Negara. berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga sebagai alat perhubungan pemerintah dan kenegaraan. Dan dapat membantu siswa belajar tentang diri mereka sendiri, budaya mereka dan budaya orang lain. Baik bahasa lisan maupun tulisan.

a. Tujuan Bahasa Indonesia

Menurut Susanto (2019), tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah agar siswa dapat menikmati dan menggunakan karya sastra untuk mengembangkan kepribadiannya, memperluas wawasan hidupnya serta meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan berbahasanya. Tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia adalah menjadikan siswa gemar membaca, mengembangkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, emosi dan memperluas wawasan dalam kehidupan. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia juga untuk melatih menyimak, berbicara, membaca dan menulis, yang saling berkaitan erat. Pada dasarnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Fungsi bahasa yang paling penting adalah tujuan kita berbicara. Dengan bantuan bahasa kita dapat menyampaikan berita, informasi, pesan, keinginan dan keberatan.

Menurut BNSP (Hidayah, 2015), secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) peserta didik menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (2) peserta didik memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan (3) peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (4) peserta didik memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (5) peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya

sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) peserta didik menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan tujuan umum di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang SD/MI meliputi kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang meliputi empat aspek keterampilan bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis

b. Kendala Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Isah Cahyan (Nafi'ah, 2018), pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kalangan siswa sekolah dasar saat ini masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya keterbatasan kemampuan sekolah dalam mengelola berbagai peluang dan sumber daya yang tersedia. . Masalah ini bisa muncul di sekolah manapun. Banyak sekolah yang memiliki potensi pendukung terutama sarana dan prasarana, namun kemampuan pengelolaannya terbatas. Kelemahan pada bagian ini juga mengurangi keefektifan program pembelajaran bahasa di sekolah. Seringkali kita menemukan sekolah-sekolah tersebut di tempat-tempat yang layak atau sekolah-sekolah di desa-desa. Misalnya, sumber pembelajaran bahasa kadang bobotnya terlalu

berat dan karena lemahnya kemampuan mengelolah sehingga segala sumber potensial tersebut tidak tergali secara optimal. Bahkan, sering kali alasannya menjadi berbalik. Misalnya, merasa kurang memiliki sarana atau media untuk pembelajaran bahasa pada anak-anaknya. Tentu hal ini merupakan kekeliruan, jadi harus di perbaiki kemampuan manejemennya.

2. Hakikat Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (Alawia, A., 2019), media merupakan aspek sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melancarkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Rossi & Breidle (Sanjaya 2012), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat di pakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau di gunakan dan di program untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Bagi Rossi media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan.

Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran yaitu pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri

dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional Sebagai alat bantu pengajaran, atau mengandung informasi dan pesan pendidikan. meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

a. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely (Arsyad, 2019), mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

1) Ciri fiksatif (Fixative Property)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media mereka, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat di urut dan di susun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film.

2) Ciri manipulatif (manipulative property)

Transpormasi suatu kejadian atau objek di mungkinkan karna media memiliki ciri manipulatif. Kejadian memakan waktu sehari-hari dapat di sajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse-recording

3) Ciri distributif (Distributive property)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut di sajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

b. Fungsi dan Prinsip Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2019), media berfungsi untuk tujuan pendidikan, dimana informasi yang terkandung dalam media harus melibatkan siswa baik secara mental maupun spiritual dan dalam bentuk kegiatan nyata agar pembelajaran berlangsung. Mengenai prinsip-prinsip pembelajaran, materi harus dirancang lebih sistematis dan psikologis untuk mempersiapkan pengajaran yang efektif. Selain menyenangkan, media pembelajaran harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu siswa.

Menurut Sanjaya (2012) Terdapat sejumlah prinsip yang harus di perhatikan dalam penggunaan media yaitu:

- 1) Media di gunakan dan di arahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.

- 2) Media yang akan di gunakan oleh guru harus sesuai dan di arahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Media yang di gunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 5) Media yang akan di gunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi.
- 6) Media yang di gunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

3. Hakikat Metode *Field Trip*

Menurut Sagala (Nusi, K., 2016), *field trip* merupakan metode yang digunakan oleh para siswa untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. Penggunaan *field trip* sebagai metode pembelajaran melalui bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu bertujuan untuk memperoleh pengalaman langsung.

Menurut Semiawan dkk (Ratnawati, S., 2017), menjelaskan metode karyawisata (*field trip*) ialah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan membawa siswa langsung kepada obyek yang akan dipelajari yang terdapat di luar kelas.

Menurut Sagala (Widodo, M., 2019), Kunjungan lapangan adalah kunjungan (perjalanan singkat) yang dilakukan siswa untuk menyelesaikan pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian

integral dari kurikulum sekolah *field trip* adalah metode pembelajaran yang mengajarkan siswa dengan mengunjungi lokasi tertentu di bawah bimbingan seorang guru.

Menurut Rahayu, S. (2016), metode *field trip* adalah cara pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengajak peserta didik ke suatu tempat atau obyek tertentu di dalam maupun luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu, misalnya di taman sekolah, peserta didik mampu menulis teks mengenai keindahan sekolahnya.

Menurut Anitah (Widodo, M., 2019), Metode *field trip* adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di luar kelas, dengan fokus pada tempat-tempat yang relatif jauh dari kelas/sekolah, mengunjungi tempat-tempat yang berkaitan dengan mata pelajaran keterampilan berbahasa secara umum, seperti mengunjungi tempat bersejarah, mengunjungi kebun binatang atau pertimbangan waktu luang prinsip efektifitas dan efisiensi. dalam mencapai hasil belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* merupakan metode karyawisata, dimana cara menyajikan bahan pelajaran menggunakan metode ini dengan membawa siswa langsung kepada obyek yang akan dipelajari atau menyelidiki sesuatu yang terdapat di luar kelas maupun diluar sekolah.

a. Tujuan Metode *Field Trip*

Menurut Roestiyah (Ratnawati, S., 2017), adapun tujuan teknik ini adalah dengan melaksanakan *field trip* diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya, dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang serta dapat bertanggung jawab. Mungkin dengan jalan demikian mereka mampu memecahkan persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pelajaran menulis karangan dibutuhkan metodologi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Metode *field trip* dianggap peneliti sebagai salah satu metode yang efektif digunakan sebagai metode pembelajaran khususnya dalam melatih keterampilan menulis teks cerita peserta didik, karena dengan mengamati lingkungan secara nyata peserta didik akan lebih bersemangat dalam mengembangkan ide, pendapat, dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan.

b. Langkah – Langkah Metode *Field Trip*

Menurut Mulyasa (Widodo, M., 2019), ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan untuk mewujudkan pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip* yaitu:

- 1) Menentukan sumber - sumber masyarakat sebagai sumber belajar mengajar

- 2) Mengamati kesesuaian sumber belajar dengan tujuan dan program sekolah
- 3) Menganalisis sumber belajar berdasarkan nilai - nilai pedagogis
- 4) Menghubungkan sumber belajar dengan kurikulum, apakah sumber - sumber belajar dalam karya wisata menunjang dan sesuai dengan tuntutan kurikulum
- 5) Membuat dan mengembangkan program karya wisata secara logis dan sistematis
- 6) Melaksanakan karyawisata sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, efek pembelajaran, serta iklim yang kondusif tujuan ini agar pembelajaran dengan menggunakan metode field trip dapat berjalan dengan lancar
- 7) Menganalisis tujuan karyawisata, telah tercapai atau tidak, apakah terdapat kesulitan - kesulitan perjalanan atau kunjungan
- 8) Memberikan surat ucapan terima kasih kepada pihak -pihak yang telah membantu
- 9) Membuat laporan karyawisata dan catatan untuk bahan karyawisata yang akan datang.

4. Hakikat Media *Magic Box*

Menurut Pebrian (2012), media kotak ajaib merupakan media gambar yang dimodifikasi dalam berbagai bentuk dan menarik. Penggunaan media ini melibatkan penglihatan dan gerakan sehingga

dapat dipadukan dengan permainan. Dengan demikian pembelajaran menjadi lebih hidup, karena penggunaan media dalam pembelajaran melibatkan kreativitas siswa. Pembelajaran adalah tentang kemampuan umum siswa tersebut, tetapi tidak dapat dipisahkan dari mata pelajaran.

Menurut Fitrianti, I., Handayani, D. E., & Suyitno, Y. P. (2020), media pembelajaran *magic box* merupakan suatu media pembelajaran berbentuk kotak atau kubus yang didalamnya terdapat sebuah materi yang hanya terlihat ketika kotak tersebut dibuka, siswa tidak akan mengetahui isi dari kotak tersebut ketika kotak tersebut ditutup. Dengan penerapan media ini siswa akan tertarik dan rasa ingin tahu akan semakin meningkat, sehingga siswa tidak bosan mengikuti kegiatan pembelajaran dan materi yang didapat akan dengan mudah dimengerti.

Menurut Simamora (2019), kotak ajaib (*magic box*) yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah kotak ajaib atau kotak teka-teki. Magic box adalah kotak atau kubus yang ukurannya dapat diatur sesuai kebutuhan dan tidak tembus pandang. Disebut kotak Ajaib karena permainan ini terbuat dari karton/kayu lapis yang berbentuk kotak, karena kotaknya tertutup, siswa tidak mengetahui benda apa saja yang ada di dalam kotak tersebut. Setelah membuka tutupnya, siswa mengetahui apa yang ada di dalam kotak tersebut dan itulah mengapa disebut kotak ajaib/misteri. Media *magic box* (Kotak

Misteri) adalah permainan dimana Anda menebak benda-benda yang ada di dalam kotak tersebut.

a. Langkah-langkah Pembelajaran *Magic Box*

- 1) Guru menunjukkan kotak ajaib kepada siswa.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media *magic box*.
- 3) Siswa mengamati gambar yang ada di kotak media Ajaib.
- 4) Salah satu siswa diminta membuat salah satu gambar kotak ajaib dan menyusun gambar acak secara bergiliran.
- 5) Siswa kemudian diminta membaca contoh karangan di antara gambar-gambar acak.
- 6) Siswa diminta menulis karangan deskriptif berdasarkan gambar yang diberikan guru.

b. Keuntungan Menggunakan *Magic Box*

Menurut Ismiyasar (2017), tujuan kotak ajaib adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memudahkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran. Keuntungan menggunakan sumber daya ini adalah sebagai berikut:

- 1) Karena media *magic box* besar, siswa dapat melihat dan mengamati dengan jelas.
- 2) Media *magic box* merupakan lingkungan belajar yang unik karena media ini bersifat magis. Konten dapat berubah seperti sulap.
- 3) Media *magic box* membantu siswa menulis karangan deskripsi karena memiliki gambar yang bagus.

4) *Magic box* merupakan hal baru yang membuat siswa tertarik belajar.

Menurut Nugraha & Mariana (2018), media *magic box* memiliki beberapa kelebihan antara lain yaitu media ini dapat membangkitkan semangat yang ada dalam diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran, media ini akan menciptakan pembelajaran yang hidup karena peserta didik akan dibuat lebih aktif di kelas dalam kegiatan proses pembelajaran, mendapatkan pengetahuan yang baru dan wawasan yang luas dengan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih bermakna, membantu peserta didik dalam mengingat pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

5. Hakikat Karangan Deskripsi

Menurut Dalman (2018), karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya.

Menurut Nurdjan, Firman, & Mirnawati (Mirnawati & Firman, 2019), karangan deskripsi adalah karangan menggambarkan sesuatu dengan jelas dan terperinci. Karangan deskripsi bertujuan melukiskan atau memberikan gambaran terhadap sesuatu dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, membaca, atau merasakan hal yang dideskripsikan.

Menurut Roup (2019), Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa dengan sangat jelas, sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, atau mengalami sendiri hal yang dibahas dalam karangan. Jenis karangan ini berkaitan dengan panca indra manusia.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa dengan jelas, bertujuan melukiskan atau memberikan gambaran terhadap sesuatu dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, membaca, atau merasakan hal yang dideskripsikan.

a. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Menurut Firman (Alawiya, 2019), karangan deskripsi memiliki ciri-ciri seperti: Menggambarkan atau melukiskan sesuatu, penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera, membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

Menurut Dalman (2018), karangan deskripsi mempunyai ciri-ciri khas, yaitu sebagai berikut.

- 1) Deskripsi lebih memperlihatkan detail atau perincian tentang objek.
- 2) Deskripsi bersifat memberi pengaruh sensitivitasan membentuk imajinasi pembaca.

- 3) Deskripsi di sampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- 4) Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat di dengar, dilihat, dan di rasakan. Misalnya: benda, alam, warna, dan manusia.

Menurut Semi 2003 (Idris, Thahar & Juita, 2014), ciri penanda deskripsi sekaligus sebagai pembeda dengan jenis karangan yang lain adalah sebagai berikut:

- 1) Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek. Maksudnya, untuk menghasilkan tulisan deskripsi yang baik seorang penulis harus mampu memperlihatkan suatu objek secara detail dan lebih terperinci. Misalnya, penulis ingin melukiskan tentang seorang anak perempuan, maka penulis harus mampu melukiskan berapa umur gadis itu, bagaimana pakaiannya, bagaimana rambutnya dan sebagainya. Seperti terdapat pada contoh dibawah ini:

Teman anak muda itu adalah seorang perempuan yang umurnya kira-kira lima belas tahun. Pakaian gadis itu seperti pakaian anak Belanda. Rambutnya yang hitam dan tebal, dijalin dan diikat dengan benang sutra, dan diberi pula pita hitam di ujungnya. Gaunnya (baju nona-nona) terbuat dari kain batis, yang berkembang merah jambu. Sepatu dan kausnya berwarna coklat. Dengan tangan kirinya

dipegangnya sebuah batu tulis dan sebuah kotak yang berisi anak batu, pensil, dan pena dan lain-lain sebagainya. Di tangan kanannya adalah sebuah payung sutera berwarna kuning muda yang berbunga-bunga dan berpinggir hijau. (Dari novel "Siti Nurbaya" karangan Marah Rusli dalam Gani, 1999:150).

- 2) Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivisme dan membentuk imajinasi pembaca. Maksudnya, pembaca ikut merasakan tentang objek yang dilukiskan dan pembaca merasa objek yang dilukiskan itu seolah-olah dapat dirasakan dengan imajinasi (daya khayal) yang disuguhkan penulis. Misalnya penulis ingin menggambarkan kampus yang indah. Dapat dilihat pada contoh di bawah ini:

Kampus Kridai sangat luas. Kata orang sebesar negeri Monato di Eropa. Indah sekali. Bagian terbesarnya terdiri dari padangpadang rumput yang luas, hutanhutan yang rimbun serta taman bunga yang senantiasa harum semerbak. (Gani, 1999:151).

- 3) Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah. Maksudnya, pilihan kata dalam tulisan deskripsi dapat menggugah perasaan pembaca, setelah membaca sebuah tulisan deskripsi maka imajinasi pembaca akan terpancing. Misalnya, penulis ingin melukiskan suasana di dalam

sebuah kereta api yang sesak, maka ia harus mampu memilih diksi dan gaya bahasa yang tepat, sehingga imajinasi pembaca terpancing. Seperti terdapat pada contoh di bawah ini:

Trem penuh sesak dengan orang, keranjang-keranjang, tong kosong dan berisi kambing dan ayam. Hari panas dan orang dan binatang keringatan. Trem bau keringat dan terasi, ambang jendela penuh dengan air ludah dan air sirih, kemerah-merahan seperti tomat. (Idrus dalam Keraf, 1982:101)

- 4) Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna dan manusia. Seperti pada contoh di bawah ini:

Jauh di sana terhampar rumput hijau. Pada beberapa tempat llang berbunga putih beralun-alun sama berayun-ayun dengan rumput diembus udara petang. Di bawah cekungan pembatasan bumi dengan langit, segaris hijau kebiru-biruan pohonpohon . langit yang kuning muda, bersisik putih di antara terjalin warna sepuhan emas perada. Dari balik garis yang hijau kebiruan naik memancarkan warna merah beryala yang semakin ke atas hilang melayang warnanya. Jauh sedikit dari sana, tumpukan awan berbagai bentuk yang terkadang lekas berubah warna. Di antara langit kebiruan

bersisikkan putih, tersenyum simpul kemalu-maluan, bulan sabit. (Maria Amin dalam Keraf, 1982:102)

- 5) Organisasi penyampaian lebih banyak menggunakan susunan ruang (spatial order). Maksudnya, tulisan yang melukiskan tentang suatu tempat, suatu ruang dan sebagainya. Seperti terdapat pada contoh di bawah ini:

Rumah kami tidak begitu besar. Ukurannya hanya 6x6 meter. Dalam rumah terdapat dua kamar dengan ukuran 3x3 meter dan satu ruang memanjang dengan ukuran 3x6 meter. Bagian depan dari ruangan memanjang, terdapat kursi tamu yang terbuat dari rotan dan pada bagian belakangnya terdapat meja makan yang sudah agak kusam. Sekalipun kusam, meja itu selalu bersih. Di tengah ruang memanjang terdapat sebuah sekat (pembatas ruang) yang juga terbuat dari rotan sebagai pemisah antara ruang tamu dengan ruang makan. Di belakang rumah terdapat sebuah kamar mandi yang tidak begitu besar. Kamar mandi ini sangat bersih, tidak pernah menebarkan aroma yang tidak menyenangkan. Di sebelah kiri kamar mandi terdapat dapur yang juga bersih. Berbagai alat memasak tersusun dengan rapi di sana, pada bagian depan rumah terdapat halaman yang tidak begitu besar. Halaman itu cukup asri. Berbagai bunga tumbuh dengan suburnya. Ada bunga mawar, gladiol, pakis, kamboja,

suplir, dan lain-lainnya. Tepat di depan jendela kamar ayah terdapat sebatang pohon mangga apel yang lagi berbunga. Indah sekali warna bunga apel itu. Merah bercampur kuning. Bagi kami, rumah mungil yang sederhana ini adalah laksana istana. (Gani, 1999:132-133).

b. Langkah-Langkah Dalam Menyusun Karangan Deskripsi

Menurut Kosasih (Dalman, 2018), langkah-langkah menyusun karangan deskripsi sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik, tema, dan tujuan karangan
- 2) Merumuskan judul karangan
- 3) Menyusun kerangka karangan
- 4) Mengumpulkan bahan/data
- 5) Mengembangkan kerangka karangan
- 6) Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan tulisan
- 7) Menyempurnakan karangan

6. Hakikat Motivasi Belajar

Menurut Puspitasari (Andriani, Rike & Rasto, 2019), motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Ari & Sri (Kusumaningrini, & Sudibjo, 2020), motivasi merupakan proses internal yang menjadi salah satu faktor

penggerak bagi siswa untuk mau melibatkan dan mengarahkan dirinya ke dalam pembelajaran hingga mencapai hasil tertentu. Motivasi siswa dapat digerakkan dari faktor eksternal seperti pemberian materi oleh guru yang disusun secara kreatif, dukungan dari orang tua, sedangkan motivasi dari faktor internal dapat digerakkan dengan adanya minat belajar dari siswa. Motivasi tersebut dapat juga dilihat dari kegiatan belajar.

Menurut Sardiman (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021), siswa terlihat memiliki motivasi belajar jika telah menunjukkan beberapa sikap sebagai berikut: semangat dan rajin dalam menghadapi tugas, gigih saat menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam penyelesaian persoalan, tidak mudah jenuh pada tugas yang sama, mampu bertahan ada argumennya apabila sudah merasa yakin pada suatu hal. Seseorang yang memiliki motivasi belajar erat kaitannya jika orang tersebut memiliki motivasi berprestasi. Maka dapat dikatakan bahwa seseorang yang termotivasi akan mengupayakan tindakan dan perhatiannya secara penuh ke dalam pembelajaran, sehingga membuat siswa tersebut dapat berprestasi dan mencapaitujuan yang diharapkan.

a. Peran Motivasi Belajar

Menurut (Widiyasanti & Ayriza, 2018), motivasi berperan dalam menggerakkan, memunculkan, mengarahkan, menguatkan, dan mempertahankan perilaku atau tindakan peserta didik untuk

Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Tanggung Jawab mencapai tujuan belajar. Motivasi dapat menimbulkan perilaku sehingga siswa akan berusaha baik secara fisik ataupun mental, bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas belajarnya.

b. Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (Suprihatin, 2015), meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru:

- 1) Memberi angka Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.
- 2) Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.
- 3) Kompetisi Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena

terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

- 4) Ego-involvement Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.
- 5) Memberi Ulangan Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.
- 6) Mengetahui Hasil Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.
- 7) Pujian Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan

mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

- 8) Hukuman Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi.

c. Ciri- ciri siswa Motivasi Tinggi

Menurut Sardiman (Suprihatin, 2015), siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan /tidak cepat putus asa.
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 4) Lebih senang kerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat memperthanakan pendapatnya .
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Ada beberapa temuan penelitian yang relevan dan terkait dengan metode field trip, menulis karangan deskripsi, dan motivasi siswa diantaranya:

Nusi, K. (2016), dengan judul “Penerapan Metode *Field Trip* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Inpres 2

Tanamodindi Palu”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

- 1) pembelajaran dengan menggunakan karyawisata dilakukan dengan terencana dan terorganisir melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi terhadap kelebihan dan kelemahan metode *field trip*,
- 2) aktivitas guru di siklus I terlaksana dengan baik, siklus II sangat baik dan aktivitas siswa pada siklus I terlaksana dengan cukup, siklus II terlaksana dengan baik, dan
- 3) pembelajaran menggunakan metode *field trip* meningkatkan kemampuan berbicara siswa yang dicapai adalah sebelum tindakan kemampuan berbicara siswa kelima siswa kelas rata-rata 70,26 dengan prestasi belajar 34,29%; siklus I rata-rata 75,82 dengan pencapaian klasikal sebesar 68,57%; dan siklus II rata-rata 80,05 dengan prestasi klasikal 85,71%. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam variabel independen. Variabel bebas yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu menggunakan kemampuan berbicara, sedangkan peneliti sekarang menggunakan kemampuan menulis karangan deskripsi. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada media dan motivasi, peneliti sebelumnya tidak menggunakannya, sedangkan peneliti sekarang menggunakannya. Kesesuaiannya terletak pada variabel terikatnya, karena peneliti menggunakan metode *field trip* di variabel terikat.

Ratnawati, S. (2017), dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode *Field Trip* Pada Siswa Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis deskriptif dapat meningkatkan

minat belajar siswa dari 53% pada siklus I menjadi 73% pada siklus II. Selain itu, keaktifan siswa selama pembelajaran juga meningkat menjadi 53% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II. Prestasi belajar siswa juga meningkat dari sebelumnya, yaitu 60% siswa mencapai KKM dengan nilai rata-rata 65,8 pada siklus I meningkat menjadi 87% siswa mencapai KKM dengan nilai rata-rata 75,25. Simpulan penelitian ini adalah penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat meningkatkan kualitas proses dan prestasi belajar siswa kelas V dari SDN II Geneng. Hal ini dapat ditunjukkan oleh peningkatan ketertarikan siswa, keaktifan siswa, dan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Perbedaan penelitian sekarang dari penelitian sebelumnya terletak pada berbantuan medianya dan motivasi siswa, sedangkan peneliti sekarang berbantuan media dan motivasi siswa. Adapun persamaannya terletak pada metode *field trip*nya dan menulis karangannya.

Widodo, M. (2019), dengan judul "Penerapan Metode *Field Trip* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V-B MIN Wonosari Gunungkidul". Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan metode *field trip* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Nilai rata-rata pada kelas V-B MIN Wonosari Kab. Gunungkidul pada pra siklus sebesar 49,52 dengan ketuntasan belajar 42,86% dengan kriteria cukup. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode *field trip* meningkat pada siklus I nilai rata-rata menjadi 76,19 dengan ketuntasan belajar sebesar 61,90% termasuk kriteria.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam variabel independen. Variabel bebas yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu menggunakan kemampuan menulis puisi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan kemampuan menulis karangan deskripsi. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada media dan motivasi, peneliti sebelumnya tidak menggunakannya, sedangkan peneliti sekarang menggunakannya. Adapun persamaannya terletak pada variabel terikatnya, karna peneliti menggunakan metode *field trip* di variabel terikat.

Rahayu (2017), dengan judul “Komparasi Metode *Field Trip* Dengan Metode Clustering Dalam Pembelajaran Teks Cerita Petualangan”. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks cerita petualangan peserta didik dengan menggunakan metode *field trip* dan clustering sangat efektif. Akan tetapi dari segi aktivitas, respons, dan hasil belajar persentase nilai perlakuan metode clustering lebih tinggi dibandingkan dengan persentase nilai perlakuan metode *field trip*. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah variabel terikat, peneliti sebelumnya tidak menggunakan kemampuan menulis makalah, karena peneliti sebelumnya mengkomparasi metode *field trip* dengan metode clustering. Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, masing-masing menggunakan metode *field trip*.

Menurut (Mirnawati & Firman, 2019), dengan judul “Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo”.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik clustering dapat meningkatkan pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. Peningkatan yang dimaksud, yaitu peningkatan proses dan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa. Peningkatan tersebut tampak pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, dimana peneliti sebelumnya dia menggunakan penerapan teknik, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode yang berbantuan media. Adapun persamaannya terletak pada kemampuan menulis karangan deskripsinya.

Roup, H. (2019), dengan judul “Pengaruh Kemampuan Menyimak dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi”. Berdasarkan hasil dan analisis data, disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1). Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa MTs Negeri di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan $\text{Sig}=0,001 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} = 83,17, 2$). Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menyimak terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa MTs Negeri di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan $\text{Sig}=0,000$. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, dimana peneliti sebelumnya menggunakan kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode yang berbantuan media pembelajaran.

Adapun persamaannya terletak pada kemampuan menulis karangan deskripsinya.

Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Dengan judul "Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter tanggung jawab siswa kelas V". Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video animasi layak digunakan untuk pembelajaran pada materi pahlawan pergerakan nasional kelas V SD Gugus 02 Kecamatan Srandakan. Kelayakan media video animasi oleh ahli materi mendapat penilaian dengan kategori "Baik", dan oleh ahli media mendapat penilaian "Sangat Baik". Hasil uji kelayakan media video animasi oleh guru pada uji coba lapangan operasional pada kategori "Baik". Hasil uji t pada motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai $t=2,513$ pada taraf signifikansi $p= 0,015$, ($p<0,05$) dan karakter tanggung jawab antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai $t= 3,810$ pada taraf signifikansi $p= 0,000$, ($p<0,05$) Jadi, pembelajaran dengan menggunakan media video animasi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter tanggung jawab siswa. Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang, peneliti hanya menggunakan media pembelajaran, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode yang berbantuan media, perbedaan lainnya juga pada peneliti sebelumnya tidak menggunakan kemampuan menulis karangan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan kemampuan

menulis karangan deskripsi. Adapun persamaannya terletak pada motivasi belajar siswa.



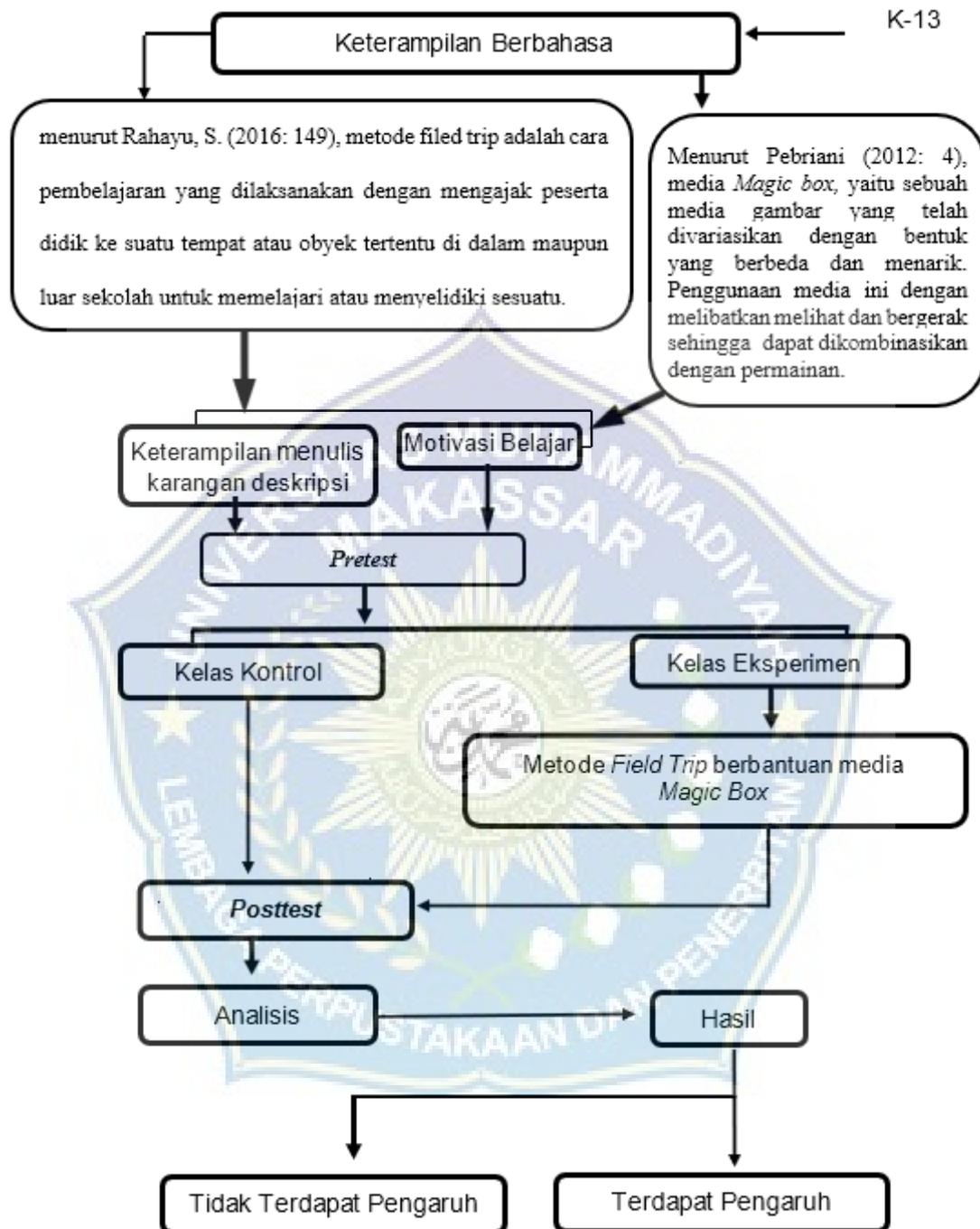
C. Kerangka Pikir

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa diperlukan suatu upaya yang serius dari guru diantaranya dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih berpihak kepada siswa. Berpihak kepada siswa yakni metode yang mampu meningkatkan dan menumbuh kembangkan cara membaca dan menulis siswa.

Penelitian ini disusun melalui kerangka pikir untuk mempermudah memahami alur dalam penelitian ini. Dalam melakukan penelitian peneliti akan memberikan *pretest* (tanpa perlakuan) kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah itu, kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan.

Peneliti akan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip* berbantuan media *magic box* pada kelas eksperimen. Setelah diberikan perlakuan maka peneliti akan memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian akan dilakukan analisis data untuk mengetahui hasil motivasi belajar siswa dan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Nilai dari *posttest* tersebut akan menjadi kesimpulan atau temuan apakah terdapat pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi siswa di kelas V wilayah 1 Kabupaten Takalar.

Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan dapat ditarik hipotesis tindakan sebagai berikut: Metode *Field Trip* Berbantuan Media *Magic Box* Berpengaruh Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Wilayah 1 Kabupaten Takalar.

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir di atas, dapat diambil suatu hipotesis penelitian yaitu:

1. Hipotesis 1

H₁ : Terdapat pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa kelas V wilayah 1 Kabupaten Takalar.

2. Hipotesis 2

H₁ : Terdapat pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa kelas V wilayah 1 Kabupaten Takalar.

3. Hipotesis 3

H₁ : Terdapat pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa kelas V wilayah 1 Kabupaten Takalar.

Keterangan:

H₁ = Hipotesis Alternatif

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen/treatment/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendalikan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

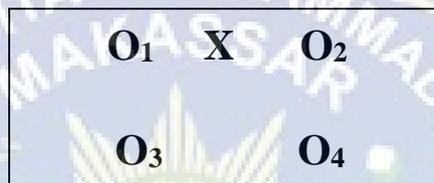
Penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa kelas V wilayah 1 Kabupaten Takalar.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2018), desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan:

- O₁ : Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas sebelum diberi perlakuan.
- O₂ : Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas setelah diberi perlakuan
- O₃ : Motivasi belajar siswa kelas sebelum diberi perlakuan.
- O₄ : Motivasi belajar siswa kelas yang diberi perlakuan.
- X : Perlakuan yang diberikan, yaitu metode *field trip* berbantuan media *magic box*.

3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), bahwa variabel penelitian merupakan sesuatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dalam penelitian ini yaitu metode *field trip* berbantuan media *magic box* yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini yaitu keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa (variabel yang akan diukur dalam penelitian).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi, populasi penelitian dapat disimpulkan sebagai subjek penelitian, meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam

penelitian ini adalah Sekolah Dasar Wilayah 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar.

Tabel 3.1 Populasi Jumlah Keseluruhan Sekolah Dasar Wilayah 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar Tahun Ajaran 2022/2023.

No.	Nama Sekolah	Kelas V		Jumlah Siswa
		Rombel A	Rombel B	
1	UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang	35	37	72
2	UPT SD Negeri 234 Inpres Takalar Kota	30	29	59
3	UPT SD Negeri 133 Inpres Paririsi	35	33	68
4	UPT SD Negeri 103 Inpres Sompou	9	7	16

(Sumber data: Data Siswa Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar)
(TA. 2022/2023)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel Jenuh. Adapun sampel yang digunakan yaitu teknik sampel *Nonprobability Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan pemilihan sampel dilakukan pada dua tahap. Tahap pertama, penentuan sampel berdasarkan pertimbangan masalah tertentu yang terjadi disekolah. Dimana data hasil observasi guru mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa di wilayah 1 Tepatnya di SD Negeri 234 Takalar Kota tergolong masih rendah, hal ini menunjukkan bahwa 70% (tertinggi di wilayah 1

kecamatan Pattalassang) siswa yang kesulitan dalam menulis karangan deskripsi serta kurangnya motivasi yang dimiliki siswa pada proses pembelajaran didalam kelas. Tahap kedua penentuan sampel pada rombongan yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rombongan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa dan kelas V A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sebanyak 30 Siswa.

Tabel 3.2 Sampel Murid Kelas V SDN No. 234 Inpres Takalar Kota

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V A	14	16	30
2.	V B	16	13	29

(Sumber data: Tata Usaha SDN No. 234 Inpres Takalar Kota)
(TA. 2022/2023)

C. Definisi Operasioanal Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi Operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut. Jadi variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Metode *field Trip*

Menurut Semiawan, dkk (Ratnawati, 2017), menjelaskan metode karyawisata (*field trip*) ialah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan membawa siswa langsung kepada obyek yang akan dipelajari yang terdapat di luar kelas.

2. Media *Magic Box*

Menurut Simamora (2019), kotak ajaib (*magic box*) yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah kotak ajaib atau kotak teka-teki. *Magic box* adalah kotak atau kubus yang ukurannya dapat diatur sesuai kebutuhan dan tidak tembus pandang. Disebut kotak Ajaib karena permainan ini terbuat dari karton/kayu lapis yang berbentuk kotak, karena kotaknya tertutup, siswa tidak mengetahui benda apa saja yang ada di dalam kotak tersebut. Setelah membuka tutupnya, siswa mengetahui apa yang ada di dalam kotak tersebut dan itulah mengapa disebut kotak ajaib/misteri. Media *magic box* (Kotak Misteri) adalah permainan dimana Anda menebak benda-benda yang ada di dalam kotak tersebut.

3. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Menurut Alawia (2019), karangan deskripsi adalah karangan yang mengungkapkan atau menggambarkan objek yang sedang diamati, dibicarakan dengan maksud untuk menciptakan imajinasi pembaca yang seolah-olah kejadian tersebut dialaminya sendiri, pembaca melihat sendiri objek tersebut.

4. Motivasi Belajar

Menurut Monika & Adman (Andriani, Rike & Rasto, 2019), motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan angket. Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi dan angket untuk mengetahui motivasi siswa

1. Tes

Pada tahap ini peneliti menyusun suatu instrument berupa tes dalam bentuk tes tertulis untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran atau mengetahui pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa kelas V SDN No. 234 Inpres Takalar Kota, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Takalar.

Pemberian tes ini dilakukan pada dua waktu yakni pada saat *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan baik pada kelas kontrol maupun kelas pada eksperimen. Selanjutnya pemberian *posttest* dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa pada kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) menggunakan metode *field trip* berbantuan media *magic box* pada dan kelas tanpa perlakuan (kelas kontrol).

Adapun kriteria penilaian yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi siswa menurut Maulana & Ikhsan (2018), sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Menulis Karangan Deskripsi pada *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen.

Aspek	Skor	Kriteria
Ejaan	4	Sangat baik: hanya terdapat beberapa kesalahan, menguasai aturan penulisan.
	3	Cukup baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	2	Sedang: sering terjadi kesalahan, makna membingungkan dan kabur.
	1	Sangat kurang: banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan.
Diksi	4	Sangat baik: pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
	3	Cukup baik: pilihan dan ungkapan kata kadang-kadang kurang tepat.
	2	Sedang: sering terjadi kesalahan kosa kata dan dapat merusak makna.
	1	Sangat kurang: pengetahuan tentang kosa kata rendah.
Isi	4	Sangat baik: padat informasi, substantif, pengembangan ide sesuai dengan tema.
	3	Cukup baik: informasi dan substansi cukup, pengembangan ide cukup, sesuai dengan tema.
	2	Sedang: informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan kurang, sesuai dengan tema.
	1	Sangat kurang: kurang berisi, tidak ada substansi, pengembangan ide kurang relevan dengan tema.
Alur	4	Sangat baik: alur disusun secara logis dan mengundang minat pembaca.
	3	Cukup baik: alur cukup logis dan mengundang minat pembaca.
	2	Sedang: alur disusun kurang logis dan membosankan.
	1	Sangat kurang: alur kacau dan membosankan.
	4	Sangat baik: terdapat tokoh utama, tokoh pendukung, perwatakan tokoh jelas.

Tokoh	3	Cukup baik: terdapat tokoh utama, tidak ada tokoh pendukung, perwatakan tokoh cukup jelas.
	2	Sedang: tidak ada tokoh utama, ada tokoh pendukung saja, perwatakan tokoh kurang jelas.
	1	Sangat kurang: tidak ada tokoh utama maupun tokoh pendukung, tidak ada perwatakan tokoh.
Amanat	4	Sangat baik: amanat mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.
	3	Cukup baik: amanat cukup mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.
	2	Sedang: amanat kurang mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.
	1	Sangat kurang: amanat tidak mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.

((Sumber data: Maulana & Ikhsan (2018))

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor yang diperoleh kemudian dikelompokkan menjadi 4 kategori tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, yaitu:

- a. Sangat Baik (skor 79,76-100)
- b. Cukup Baik (skor 61,76-79,75)
- c. Sedang (skor 43,76-61,75)
- d. Sangat Kurang (skor 25-43,75)

2. Angket

Kuisisioner atau angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan caramemberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Adapun kriteria penilaian yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa menurut Eli & Fajari (2020), sebagai berikut:

Tabel 3.4 Lembar Angket Terhadap Motivasi Belajar siswa pada *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar Bahasa Indonesia				
2.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar Bahasa Indonesia				
3.	Saya mengerjakan tugas Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh apalagi dengan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas				
4.	Saya tidak gugup ketika sedang berpendapat di depan teman.				
5.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas Bahasa Indonesia saya kerjakan dengan baik				
6.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
7.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami				
8.	Saya belajar Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.				
9.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan				
10.	Saya menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia dengan tepat waktu.				
11.	Saya rajin mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dari berbagai sumber				
12.	Saya serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru				
13.	Saya senang jika mendapat tugas dari guru dengan bantuan media pembelajaran				
14.	Saya senang mengerjakan soal jika dibawah keluar sekolah				
15.	Saya belajar Bahasa Indonesia dengan giat				

((Sumber data: Eli & Fajari (2020))

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor yang diperoleh kemudian dikelompokkan menjadi 4 kategori tingkat motivasi belajar siswa, yaitu:

- a. Sangat Setuju (Skor 79,76-100)
- b. Setuju (Skor 61,76-79,75)
- c. Cukup Setuju (Skor 43,76-61,75)
- d. Kurang Setuju (Skor 25-43,75)

Tabel 3.5 Kisi-kisi Lembar Angket Terhadap Motivasi Belajar siswa pada *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen.

No.	Indikator Motivasi Siswa	Nomor Butir
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,9
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2, 11
3.	Tekun dan ulet menghadapi tugas	3, 10, 12
4.	Dapat mempertahankan pendapat dan tidak mudah melepaskan keyakinan	4, 5
5.	Menunjukkan minat dan senang memecahkan masalah-masalah soal	6, 7, 13, 14
6.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	8, 15
Jumlah		15

((Sumber data: Eli & Fajari (2020))

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes yang digunakan adalah soal berupa perintah untuk menulis karangan deskripsi. selain tes, penelitian juga melakukan pengumpulan data dengan angket, dan dokumentasi.

a. Tes

Manurut Arikunto (2013), tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jadi, Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa tes keterampilan menulis karangan deskripsi.

b. Angket

Dalam penelitian ini diberikan lembaran angket yang dilakukan oleh guru yang berisi beberapa aktivitas siswa pada saat tidak menggunakan metode *field trip* berbantuan media *magic box* dan pada saat menggunakan metode *field trip* berbantuan media *magic box* ketika penelitian berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengamati suatu proses pada saat keterlaksanaan pembelajaran. angket merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Kemampuan menulis karangan deskripsi

Berdasarkan kriteria menulis karangan deskripsi menggunakan skala likert terdapat beberapa aspek yang menjadi penilaian. Aspek tersebut akan dihitung berdasarkan skor penilaian yang diperoleh siswa.

b. Nilai Menulis karangan deskripsi siswa

Pada analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui *mean*, *modus*, *median*, *range*, dan yang lainnya dari masing-masing variabel yang akan diteliti, dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun kategorisasi tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Kategorisasi Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa

Interval Nilai	Kategori
79,76 – 100	Sangat Baik
61,76 – 79,75	Cukup Baik
43,76 – 61 -75	Sedang
25- 43,75	Sangat Kurang

((Sumber data: Maulana & Ikhsan (2018))

c. Lembar Angket Siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa berdasarkan lembar Angket meliputi menghitung frekuensi rata-rata aspek tiap pertemuan dilakukan dengan cara menjumlahkan frekuensi aspek yang dimaksud dibagi banyak siswa yang diamati. Untuk menghitung rata-rata. Persentase setiap aspek aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$Pta = \frac{\sum Ta}{\sum T} \times 100\%$$

Keterangan:

Pta : Persentase aktivitas siswa untuk melakukan suatu jenis aktivitas tertentu.

$\sum Ta$: Banyaknya jenis aktivitas tertentu yang dilakukan siswa setiap pertemuan.

ΣT : Banyaknya seluruh aktivitas pada saat pembelajaran.

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Adapun kategorisasi tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7 Kategorisasi tingkat Motivasi Belajar Siswa

Interval Nilai	Kategori
79,76 – 100	Sangat Setuju
61,76 – 79,75	Setuju
43,76 – 61 -75	Cukup Setuju
25- 43,75	Kurang Setuju

((Sumber data: Eli & Fajari (2020))

2. Analisis Statistik Inferensial

Pada penelitian ini dilakukan juga analisis statistik inferensial yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelumnya, dilakukan terlebih dahulu pengujian dasar yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi SPSS versi 26.

Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS versi 26 yaitu:

- 1) Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan
- 2) Jika sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan pada data hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen. pada taraf signifikan, $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria dalam pengujian homogenitas yaitu:

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data homogen dan
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa kelas V di SDN No. 234 Inpres Takalar Kota, Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar.

Adapun kemungkinan hasil penelitian yaitu:

H_1 : Metode *field trip* berbantuan media *magic box* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V di SDN No. 234 Inpres Takalar Kota, Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar.

H_0 : Metode *field trip* berbantuan media *magic box* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V di SDN No. 234 Inpres Takalar Kota, Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar.

Untuk menguji hipotesis penelitian maka nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Adapun taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 0,05.

Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujian adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti metode *field trip* dan berbantuan media *magic box* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi siswa kelas V di SDN No. 234 Inpres Takalar Kota, Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti metode *field trip* berbantuan media *magic box* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi siswa kelas V di SDN No. 234 Inpres Takalar Kota, Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengambilan data pada penelitian dilakukan menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan tes untuk menulis karangan deskripsi siswa dan menggunakan angket untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.

1. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Wilayah 1 Kabupaten Takalar Melalui Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box

Keterlaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen yaitu memberikan tes menulis karangan deskripsi sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan kembali memberikan tes menulis karangan deskripsi setelah diberi perlakuan (*posttest*). Sehingga dapat ditemukan hasil analisis deskriptif siswa sebagai berikut:

a. Kelas Kontrol

Adapun hasil analisis statistik deskriptif *pretest* kelas kontrol dan *posttest* kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i> Kontrol	<i>Posttest</i> Kontrol
<i>Mean</i>	64.59	65.17
<i>Minimum</i>	50	50
<i>Maximum</i>	83	83
<i>Std. Deviation</i>	10.342	10.086

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa (*Mean*) pada *pretest* kelas kontrol adalah (64.59). Nilai *Minimum* (50) dan *Maximum* (83) dengan *Standar deviasi* (10.342). Sedangkan nilai rata-rata siswa (*mean*) pada *posttest* kelas kontrol adalah 65.17. Nilai *Minimum* (50) dan nilai *Maximum* (83) dengan *Standar Deviasi* (10.086). Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol hampir setara atau hampir tidak ada perbedaan, sehingga untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, maka dapat dilihat pada analisis deskriptif kelas eksperimen. Untuk mengetahui kategorisasi, persentase dan frekuensi motivasi belajar siswa pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.2 Kategorisasi, Persentase dan Frekuensi Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Interval	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
			F	(%)	F	(%)
1	79,76 – 100	Sangat Baik	2	6,90%	2	6,90%
2	61,76 – 79,75	Cukup Baik	16	55,17%	18	62,06%
3	43,76 – 61,75	Sedang	11	37,93%	9	31,03%
4	25 – 43,75	Sangat Kurang	0	0%	0	0%

((Sumber data: Maulana & Ikhsan (2018))

Sumber : SPSS 26

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang berada pada kategori Sangat Kurang. Terdapat 11 siswa pada kategori sedang setelah *pretest* dengan persentase sebesar (37,93%) dan terdapat 9 siswa pada

kategori cukup kreatif setelah *posttest* sebesar (31,03%). Adapun terdapat 16 siswa yang tergolong kreatif pada *pretest* dengan persentase sebesar (55,17%), setelah *posttest* meningkat dengan persentase sebesar (62,06%) dengan frekuensi sebanyak 18 siswa. Selanjutnya pada kategori Sangat Baik terdapat 2 siswa pada *pretest* dengan persentase sebesar (6,90%), setelah *posttest* hampir sama dengan *pretest* sebesar (6,90%) dengan frekuensi sebanyak 2 siswa. Jika melihat hasil pengkategorian, persentase dan frekuensi keterampilan menulis karangan deskripsi siswa baik pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada kelas kontrol, baik pada *pretest* maupun *posttest*.

b. Kelas Eksperimen

Adapun hasil analisis statistik deskriptif *pretest* kelas kontrol dan *posttest* kelas Eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Mean</i>	63,67	84,80
<i>Minimum</i>	50	71
<i>Maximum</i>	83	100
<i>Std. Deviasi</i>	10.317	8.527

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada *pretest* kelas eksperimen adalah 63,67. Nilai *Minimum* (50) dan nilai *Maximum* (83) serta

Standar Deviasi (10.317). Sedangkan rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada *posttest* kelas eksperimen adalah 84,80. Nilai *Minimum* (71) dan nilai *Maximum* (100) serta Standar Deviasi (8.527). Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Untuk mengetahui kategorisasi, persentase dan frekuensi tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.4 Kategorisasi, Persentase dan Frekuensi Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Interval	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
			F	(%)	F	(%)
1	79,76 – 100	Sangat Baik	2	6,67%	19	63,33%
2	61,76 – 79,75	Cukup Baik	16	53,33%	11	36,67%
3	43,76 – 61,75	Sedang	12	40%	-	0%
4	25 – 43,75	Sangat Kurang	-	0%	-	0%

((Sumber data: Maulana & Ikhsan (2018))

Sumber : SPSS 26

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada *pretest* kelas eksperimen sebanyak 0 siswa yang memperoleh nilai pada kategori Sangat Kurang dengan persentase (0%), sebanyak 12 siswa pada kategori sedang dengan persentase (40 %), sebanyak 16 siswa berada pada kategori cukup baik dengan persentase (53,33%), serta 2 siswa berada pada kategori Sangat Baik dengan persentase (6,67%). Sedangkan pada *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa 0 siswa memperoleh nilai pada kategori sangat kurang dengan persentase (0%), sebanyak 0 siswa berada pada

kategori sedang dengan persentase (0%), sebanyak 11 siswa berada pada kategori cukup baik dengan persentase (36,67%), serta 19 siswa berada pada kategori sangat kurang dengan persentase (63,33%). Hasil pengkategorian, persentase dan frekuensi pada *pretest* dan *posttest*, menunjukkan bahwa persentase keterampilan menulis karangan deskripsi siswa setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dari pada sebelum diberikan perlakuan.

Hal ini dapat dilihat dari pencapaian siswa pada *pretest* kelas eksperimen pada kategori Sangat Baik hanya 6,67% selebihnya pada kategori cukup baik 53,33% dan sedang 40%, sedangkan setelah diberikan perlakuan menunjukkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat menjadi 63,33% pada kategori Sangat Baik, selebihnya berada pada kategori cukup baik dengan persentase 36,67%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* kelas eksperimen (setelah diberikan perlakuan).

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas V Wilayah 1 Kabupaten Takalar Melalui Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box

a. Kelas Kontrol

Adapun hasil analisis statistik deskriptif motivasi belajar siswa pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Motivasi Belajar Siswa pada *Pretest* dan *Posttest*

Statistik	Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i> Kontrol	<i>Posttest</i> Kontrol
<i>Mean</i>	65,38	68,52
<i>Minimum</i>	51	51
<i>Maximum</i>	84	88
<i>Std. Deviation</i>	10.581	10.446

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa (*mean*) pada *pretest* adalah (65,38). Nilai *Minimum* (51) dan *Maximum* (84) dengan *standar deviasi* (10.581). Sedangkan rata-rata motivasi belajar siswa (*mean*) pada *posttest* adalah 68,52. Nilai *Minimum* (51) dan nilai *Maximum* (88) dengan *Standar Deviasi* (10.446). Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol hampir setara, atau hampir tidak memiliki perbedaan sehingga untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa maka dapat dilihat pada hasil analisis deskriptif kelas eksperimen. Untuk mengetahui kategorisasi, persentase dan frekuensi tingkat motivasi belajar siswa pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.6 Kategorisasi, Persentase dan Frekuensi Tingkat Motivasi Belajar Siswa pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Interval	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
			F	(%)	F	(%)
1	79,76 – 100	Sangat Setuju	2	6,90%	4	13,79%
2	61,76 – 79,75	Setuju	16	55,17%	17	58,62%
3	43,76 – 61,75	Cukup Setuju	11	37,93%	8	27,59%
4	25 – 43,75	Kurang Setuju	0	0%	0	0%

Sumber : SPSS 26

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada pretest kelas kontrol 0 siswayang memperoleh nilai pada kategori kurang Setuju dengan persentase (0%), sebanyak 11 siswa pada kategori cukup setuju dengan persentase (37,93%), sebanyak 16 siswa berada pada kategori Setuju dengan persentase (55,17%), serta 2 siswa berada pada kategori sangat setuju dengan persentase (6,90%). Sedangkan pada *posttest* kelas kontrol menunjukkan bahwa 0 siswa memperoleh nilai pada kategori kurang setuju dengan persentase (0%), sebanyak 8 siswa berada pada kategori cukup setuju dengan persentase (27,59%), sebanyak 17 siswa yang berada pada kategori setuju dengan persentase (58,62%), serta 4 siswa berada pada kategori sangat setuju dengan persentase (13,79%). Jika melihat hasil pengkategorian, persentase dan frekuensi pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol motivasi belajar siswa, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada *pretest* dengan *posttest* kelas kontrol. Hal ini dapat terlihat pada masing-masing pengkategorian yang keduanya berada pada kategori cukup setuju dan setuju meskipun frekuensi dan persentase memiliki sedikit perbedaan.

b. Kelas Eksperimen

Adapun hasil analisis deskriptif motivasi belajar siswa pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Siswa Pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Mean</i>	67.73	86.23
<i>Minimum</i>	53	75
<i>Maximum</i>	88	100
<i>Std. Deviation</i>	9.566	6.796

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh rata-rata nilai siswa pada *pretest* kelas eksperimen adalah 67.73. Nilai *Minimum* (53) dan nilai *Maximum* (88) serta Standar Deviasi (9.566). Sedangkan nilai rata-rata siswa pada *posttest* kelas eksperimen adalah 86.23. Nilai *Minimum* (75) dan nilai *Maximum* (100) serta Standar Deviation (6.796). Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan rata-rata antara nilai siswa pada *pretest* dengan nilai siswa pada *posttest* kelas eksperimen.

Adapun untuk mengetahui kategorisasi, persentase dan frekuensi tingkat motivasi belajar siswa pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maka dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kategorisasi, Persentase dan Frekuensi Tingkat Motivasi Belajar Siswa pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Interval	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
			F	(%)	F	(%)
1	79,76 – 100	Sangat Setuju	4	13,33%	24	80%
2	61,76 – 79,75	Setuju	18	60%	6	20%
3	43,76 – 61,75	Cukup Setuju	8	26,67%	0	0%
4	25 – 43,75	Kurang Setuju	0	0%	0	0%

Sumber : SPSS 26

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada *pretest* kelas eksperimen sebanyak 0 siswa memperoleh nilai pada kategori kurang setuju dengan persentase (0%), sebanyak 8 siswa pada kategori cukup setuju dengan persentase (26,67%), sebanyak 18 siswa berada pada kategori setuju dengan persentase (60%), serta 4 siswa berada pada kategori sangat setuju dengan persentase (13,33%). Sedangkan pada *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa 0 siswa memperoleh nilai pada kategori kurang setuju dengan persentase (0%), 0 siswa berada pada kategori cukup setuju dengan persentase (0%), sebanyak 6 siswa berada pada kategori setuju dengan persentase (20%), serta 24 siswa berada pada kategori sangat setuju dengan persentase (80%).

Hasil pengkategorian, persentase dan frekuensi pada *pretest* dan *posttest*, menunjukkan bahwa persentase motivasi belajar siswa pada kelas yang diberikan perlakuan lebih tinggi dari pada kelas yang tidak diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian siswa pada *pretest* kelas eksperimen pada kategori sangat setuju hanya 13,33% selebihnya pada kategori setuju 60 % dan cukup setuju 26,67% sedangkan setelah pemberian *posttest* pada kelas yang diberikan perlakuan, maka persentase motivasi belajar siswa mengalami perubahan yang menjadi lebih baik dengan sebagian besar nilai siswa sudah berada pada kategori sangat setuju dengan persentase 80 % dan selebihnya berada pada kategori setuju dengan persentase 20%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara nilai motivasi belajar siswa pada

pretest (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* kelas eksperimen (setelah diberikan perlakuan).

3. Pengaruh Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Wilayah 1 Kabupaten Takalar

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Kedua uji tersebut digunakan sebagai uji sebelum melakukan uji inferensial parametric yaitu *independent sample t test* dan uji *manova*. Adapun kedua uji prasyarat tersebut sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebaran data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dan sebagai uji prasyarat analisis inferensial parametrik. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* pada aplikasi *SPSS* versi 26. Adapun hasil uji normalitas keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar sebagai berikut:

a) Uji normalitas keterampilan menulis karangan deskripsi

Tabel 4. 9 Uji Normalitas Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa

Kolmogorof-Smirnov

Variabel	Kelas	Data	Sig.	Keterangan
Keterampilan menulis karangan deskripsi	Kontrol	<i>Pretest</i>	200	Normal
		<i>Posttest</i>	141	Normal
	Eksperimen	<i>Pretest</i>	200	Normal
		<i>Posttest</i>	200	Normal

Sumber : *SPSS 26*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikan pretest kelas kontrol adalah (200), nilai posttest kelas kontrol (141) dan nilai pretest kelas eksperimen adalah (200) serta nilai posttest kelas eksperimen adalah (200). Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sehingga berdasarkan hasil uji nilai normalitas keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada tabel 4.9 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji normalitas motivasi belajar

Tabel 4.10 Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa

Kolmogorof-Smirnov

Motivasi Belajar Siswa	Kontrol	<i>Pretest</i>	110	Normal
		<i>Posttest</i>	083	Normal
	Eksperimen	<i>Pretest</i>	200	Normal
		<i>Posttest</i>	146	Normal

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikan pretest kelas kontrol adalah (110), nilai posttest kelas kontrol (083) dan nilai pretest pada kelas eksperimen adalah (200) serta nilai posttest kelas eksperimen adalah (146). Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sehingga berdasarkan hasil uji nilai normalitas motivasi belajar siswa pada tabel 4.9 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kedua kelompok data yang diperoleh homogen atau tidak dan sebagai uji prasyarat analisis

inferensial parametric. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Adapun hasil uji homogenitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

a) Uji homogenitas keterampilan menulis karangan deskripsi siswa

Tabel 4. 11 Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa

Uji Homogenitas

Variabel	<i>LeveneStatistic</i>	df1	df2	<i>Sig.</i>
Keterampilan menulis karangan deskripsi	352	3	114	788

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah 788. Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig > 0,05 maka data homogen, sehingga berdasarkan hasil uji nilai homogenitas keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada tabel 4.11 maka dapat dinyatakan bahwa data homogen.

b) Uji homogenitas motivasi belajar siswa

Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa

Variabel	<i>LeveneStatistic</i>	df1	df2	<i>Sig.</i>
Motivasi Belajar Siswa	2.503	3	114	0,63

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikan motivasi belajar siswa adalah 0,63. Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig > 0,05 maka data homogen, sehingga

berdasarkan hasil uji nilai homogenitas motivasi belajar siswa pada tabel 4.12 maka dapat dinyatakan bahwa data homogen.

3) Uji Hipotesis

a) Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode *Field Trip* Berbantuan Media *Magic Box*

Pengujian hipotesis 1 untuk mengetahui Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode *Field Trip* Berbantuan Media *Magic Box* dilakukan dengan menggunakan uji *independent sample t test* dengan berbantuan aplikasi *SPSS* versi 26. Adapun hasil uji *independent sample t test* untuk mengetahui Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode *Field Trip* Berbantuan Media *Magic Box* pada siswa sebagai berikut:

Uji *Independent Sample T Test* Hipotesis 1

		F	T	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil	<i>Equal Variances Assumed</i>	574	-8,082	57	0,00
	<i>Equal Variance not Assumed</i>		-8.059	54.802	0,00

Sumber : *SPSS 26*

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat Pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *independent sample t test* sebesar 0,00, yang mana lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat untuk mengetahui

Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box.

b) Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode *Field Trip* Berbantuan Media *Magic Box*

Pengujian hipotesis 2 untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box dilakukan dengan menggunakan uji *independent sample t test* dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 26. Adapun hasil uji *independent sample t test* mengetahui Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box pada siswa sebagai berikut:

Uji *Independent Sample T Test* Hipotesis 2

		F	T	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil	<i>Equal Variances Assumed</i>	6,319	7,748	57	0,00
	<i>Equal Variance not Assumed</i>		7,694	47,864	0,00

Sumber : SPSS 26

Dasar pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *independent sample t test* sebesar 0,00, yang mana lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat mengetahui Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box.

c) Pengaruh Metode *Field Trip* Berbantuan Media *Magic Box* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Motivasi Belajar Siswa

Pengujian hipotesis 3 untuk mengetahui adanya Pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji *manova* dengan berbantuan aplikasi *SPSS* versi 26. Adapun hasil uji *manova* untuk mengetahui Pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Uji *Manova* Hipotesis 3

Multivariate Tests ^a				
	Effect	Value	F	Sig.
Intercept	<i>Pillai's Trace</i>	.989	2493.698 ^b	.000
	<i>Wilks' Lambda</i>	.011	2493.698 ^b	.000
	<i>Hotelling's Trace</i>	89.061	2493.698 ^b	.000
	<i>Roy's Largest Root</i>	89.061	2493.698 ^b	.000
Kelas	<i>Pillai's Trace</i>	.569	36.996 ^b	.000
	<i>Wilks' Lambda</i>	.431	36.996 ^b	.000
	<i>Hotelling's Trace</i>	1.321	36.996 ^b	.000
	<i>Roy's Largest Root</i>	1.321	36.996 ^b	.000
a. Design: Intercept + Kelas				
b. Exact statistic				

Sumber : *SPSS 26*

Dasar pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat Pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *manova* sebesar 0,00, yang mana lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab

itu, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat Pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa.

B. Pembahasan

1. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode *Field Trip* Berbantuan Media *Magic Box*

Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada kelas eksperimen pada saat diberikan *pretest* nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 63,67 paling banyak berada pada kategori kreatif. persentase nilai rata-rata penilaian aktivitas siswa diperoleh 53,33%.

Setelah diterapkan metode *field trip* berbantuan media *magic box* pada kelas eksperimen, nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa mengalami peningkatan sebesar 84,80 dengan kategori Sangat Baik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa keterampilan menulis karangan siswa mengalami perubahan yang meningkat melalui metode pembelajaran *field trip* berbantuan media *magic box*. Hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati, S (2017), yang meneliti terkait dengan “Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode *field trip* pada Siswa Sekolah Dasar”. Pada hasil penemuannya, peneliti mengemukakan bahwa metode pembelajaran *field trip* dapat dijadikan sebagai solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi siswa terkait dengan kemampuan menulis karangannya. Sebagaimana nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa setelah diberikan perlakuan melalui

metode *field trip* adalah 75,25 dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *field trip* yang hanya mencapai nilai rata-rata 65,8. Sehingga penelitian ini layak dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya yang terkait dengan penggunaan metode tersebut.

2. Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode *Field Trip* Berbantuan Media *Magic Box*

Motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen pada saat diberikan *pretest* nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 67,73 paling banyak berada pada kategori setuju. persentase nilai rata-rata penilaian aktivitas siswa diperoleh 60%.

Setelah diterapkan metode *field trip* berbantuan media *magic box* pada kelas eksperimen nilai rata-rata motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 86,23 dengan kategori sangat setuju. Sehingga dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar siswa mengalami perubahan yang meningkat melalui metode pembelajaran *field trip* berbantuan media *magic box*. Hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nusi, K (2016) "Penerapan Metode *field trip* dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Inpres 2 Tanamonindi Palu". motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan melalui metode *field trip* adalah 80,05 dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *field trip* yang hanya mencapai nilai rata-rata 75,82. Sehingga ini layak dijadikan sebagai

acuan pada penelitian selanjutnya terkait dengan penggunaan metode tersebut

3. Pengaruh Metode *Field Trip* Berbantuan Media *Magic Box* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini maka diperoleh hasil analisis data uji manova hipotesis, diperoleh sebesar 0,00 yang mana lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan teori, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis deskriptif yang telah diperoleh melalui penggunaan metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada saat pelaksanaan pretest untuk mengukur kemampuan awal keterampilan menulis karangan deskripsi siswa diperoleh nilai rata-rata 63,67. Kemudian, setelah pretest dilaksanakan, selanjutnya siswa diberikan posttest untuk mengukur keberhasilan penggunaan metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang diperoleh nilai rata-rata mencapai 84,80. Sehingga dinyatakan bahwa terjadi perubahan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa melalui metode *field trip* berbantuan media *magic box*.
2. Hasil analisis deskriptif yang telah diperoleh melalui penggunaan metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap motivasi belajar siswa pada saat pelaksanaan pretest untuk mengukur kemampuan awal motivasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 67,73. Kemudian, setelah pretest dilaksanakan, selanjutnya siswa diberikan posttest untuk mengukur keberhasilan penggunaan metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap motivasi belajar siswa yang diperoleh nilai rata-rata mencapai 86,23. Sehingga dinyatakan bahwa terjadi perubahan motivasi belajar siswa melalui metode *field trip* berbantuan media *magic box*.

3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian pada uji hipotesis 3 menggunakan uji manova yang menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,05 lebih besar dari 0,00. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa melalui metode *field trip* berbantuan media *magic box*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai pengaruh metode *field trip* berbantuan media *magic box* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa Kelas V Wilayah 1 Kabupaten Takalar, maka penulis mengemukakan beberapa saran:

1. Kepada para pendidik terkhusus kepada guru SDN No. 234 Inpres Takalar Kota pada materi keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya menggunakan sistem pengajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip* berbantuan media *magic box*, untuk mengetahui sejauh mana penguasaan keterampilan menulis karangan deskripsi dan sejauh mana siswa termotivasi dalam belajar, karena penerapan pembelajaran ini akan membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang berupa karangan.

2. Kepada peneliti, dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa kekurangan yang dialami oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menguasai dengan baik metode *field trip* berbantuan media *magic box*, dalam hal mengajak siswa secara langsung melihat objek yang diajarkan, sehingga keterlaksanaan metode *field trip* berbantuan media *magic box* dapat berjalan dengan lancar. Dan melakukan penelitian dengan penggunaan materi yang lainnya serta dalam ruang lingkup yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, F. (2020). KEWAJIBAN WARGA NEGARA DALAM BIDANG PENDIDIKAN MENURUT UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945. *Muhammadiyah Law Review*, 4(1), 28-34.
- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147-158.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Model Paktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2019. *Media Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 94-100.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Eli, W., & Fajari, L. E. W. (2020). Penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS) untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 58-66.
- Fitrianti, I., Handayani, D. E., & Suyitno, Y. P. (2020). Keefektifan Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 323-329.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.
- Hildayanti, H., Samsuri, A. S., & Arief, T. A. (2018). Pengaruh penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran bahasa indonesia kelas v sd negeri 77 kanaeng kabupaten takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 518-529.

- Idris, Y., Thahar, H. E., & Juita, N. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Ta 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 2(3).
- Ismiyasari, F. N., Kamulyan, H. M. S., & SH, M. P. (2017). *Penggunaan Alat Peraga Edukatif "Magic Box" Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(01), 145-161.
- Mahargyani, A. D., Waluyo, H. J., & Saddhono, K. (2012). Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan metode field trip pada siswa sekolah dasar. *Basastra*, 1(1), 046-057.
- Maulana, P., & Ikhsan, M. H. (2018). Penerapan Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2).
- Mirnawati, M., & Firman, F. (2019). Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 165-177.
- Nafi'ah, S. A. 2018. *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nugraha, M. P., & Mariana, N. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Melalui Penggunaan Media Magic Box Kelas IV SDN Ujung XIII Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9).

- Nusi, K. (2016). Penerapan Metode Field Trip dalam meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas V SD INPRES 2 Tanamodindi Palu. *BAHASANTODEA*, 4(2).
- Pebriani, N. P. E., Tegeh, I. M., & Pudjawan, K. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Tipe VAK Berbantuan Media Magic Box terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1).
- Rahayu, S. (2016). KOMPARASI METODE FIELD TRIP DENGAN METODE CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN TEKS CERITA PETUALANGAN. *JURNAL KONFIKS*, 3(2), 147-156.
- Ratnawati, S. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Online), Vol. 11, No. 2, (fkp.uns@gmail.com, diakses 05 Juni 2022).
- Rosadi, M. (2018). KOMBINASI STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 103-106.
- Roup, H. (2019). Pengaruh Kemampuan Menyimak dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 52-66.
- Sanita, S., Marta, R., & Nurhaswinda, N. (2020). Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran field trip. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 239-246.
- Sanjaya, W. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Simamora, L. H., Hasibuan, H. B., & Lubis, Z. (2019). Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Fajar Medan Denai. *Jurnal Raudhah*, 7(2).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta cv.

Suhartono, S. 2008. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.

Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter tanggung jawab siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1).

Widodo, M. (2019). Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VB MIN Wonosari Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(1), 35-4.



LAMPIRAN

A. Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 21 November 2022

Nomor : 467/IP-DPMPTSPKTRANS/XI/2022
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN No. 234 Inpres Takalar Kota
Kab. Takalar
Di-
Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sul-Sel Nomor : 12255/S.01/PTSP/2022, tanggal 18 November 2022, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/471/KBP/XI/2022 tanggal 21 November 2022, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SARTIKA LUKMAN
Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 22 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2) UNISMUH Makassar
Alamat : BTN Bombong Indah Blok D1/I Kel. Kalabbirang
Kec. Pattalassang Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Tesis* dengan judul :

"PENGARUH METODE FIELD TRIP BERBANTUAN MEDIA MAGIC BOX TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V WILAYAH I KABUPATEN TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan : 22 November 2022 s/d 22 Desember 2022
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Tesis* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan sepeertunya.


Kepala Dinas
RESDI, S. Sos., M. Si
Kategori Pembina Tk. I
NIP : 19731220 200003 1 009

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua PPs UNISMUH Makassar di Makassar;
5. Pertiinggal;



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

22 Rabuilaakhir 1444 H
 16 November 2022 M

Nomor : 1767/C.2-II/X/1444/2022
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala DPMPSTP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar :

Nama : Sartika Lukman
 NIM : 105061110520
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul Tesis : Pengaruh Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Wilayah I Kab. Takalar

Maka kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini, atas perhatian/bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Direktur,


 Prof. Dr. H. Iwan Akib, M.Pd.
 NBM: 613 949



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **12255/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Takalar
Perihal : **izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Direktur PPs UNISMUH Makassar Nomor : 1767/C.2-II/X/1444/2022 tanggal 16 November 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SARTIKA LUKMAN**
Nomor Pokok : 105061110520
Program Studi : Pendidikan Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" PENGARUH METODE FIELD TRIP BERBANTUAN MEDIA MAGIC BOX TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V WILAYAH 1 KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 November s/d 22 Desember 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 18 November 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Direktur PPs UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

B. Instrumen Penelitian

**PENGARUH METODE *FIELD TRIP* BERBANTUAN MEDIA *MAGIC BOX*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS V WILAYAH I KABUPATEN TAKALAR**



TESIS

Oleh :

Nama : Sartika Lukman

NIM : 105061110520

Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M.Hum.

Pembimbing 2 : Dr. Tarman. A. Arief., M.Pd.

**MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
JANUARI, 2023**

VALIDASI ISI**PENGARUH METODE *FIELD TRIP* BERBANTUAN MEDIA *MAGIC BOX* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V WILAYAH I KABUPATEN TAKALAR**

Kepada Yth:

Bapak/Ibu.....

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran terhadap instrumen penelitian yang akan saya gunakan nantinya.

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu merupakan bantuan yang tak terhingga dalam rangka penulisan tugas akhir saya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia dan rahmatNya kepada Bapak/Ibu beserta keluarga. Aamiin Allahumaa Aamiin.

Atas partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

LEMBAR VALIDASI RPP

Nama Validator :

Instansi :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian				
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap				
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas				
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan metode dan media yang digunakan.				
g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas					

3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca				
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
4	aktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Kritik dan Saran Validator :

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian.	
Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran.	
Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.	

Makassar, November 2022

Validator

(.....)

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI
(SOAL PRETEST DAN POSTEST)**

Petunjuk

1. Mohon berilah tanda centang (√) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait tes hasil belajar soal pretest-postest.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan tes hasil belajar soal pretest-postest.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A	Indikator Soal	1. Kesesuaian dengan indikator					
		2. Kesesuaian dengan level					
		3. Kesesuaian dengan butir soal					
B	Bahasa	1. Penggunaan bahasa sesuai					
		2. Bahasa yang digunakan Komunikatif					
		3. Mudah dipahami					
C	Tingkat kesulitan	1. Bervariasi sesuai dengan level Kognitif					
		2. Kesesuaian dengan alokasi Waktu					
		3. Kesesuaian dengan pengalaman sehari-hari siswa					
D	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jumlah dan kesulitan soal					

Kesimpulan:

.....

.....

.....

.....

Makassar, November 2022

Validator



MATERI POSTTEST DALAM MEDIA MAGIC BOX TENTANG KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

Amatilah gambar dibawah ini !

1. Dengan melihat gambar 1 apakah yang terlintas dipikiran anda?
2. Setelah selesai membaca karangan yang diberikan oleh guru. Apakah anda sudah bisa mengurutkan gambar acak menjadi sebuah gambar utuh seperti materi yang anda bacakan?
3. Buatlah karangan deskripsi sesuai dengan contoh urutan gambar yang kamu sudah urutkan tetapi temanya sesuai dengan melihat objek sekitar!

Nomor 1



Nomor 2

Lingkungan Sekolahku

Aku bersekolah di SDN Srikaton. Sekolahku terletak di dekat sawah dan tidak berada di pinggir jalan raya. SDN Srikaton terletak di Desa Srikaton Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Di sekolahku terdapat enam guru kelas, satu guru PJOK, satu guru agama, dan satu kepala sekolah. Kami semua adalah siswa yang patuh dengan peraturan dan tata tertib sekolah.

Di dalam sekolah banyak ditanami pohon. Selain itu, terdapat juga banyak pot beragam bunga yang disusun di sepanjang koridor kelas dan kantor guru serta kepala sekolah. Semua siswa wajib untuk merawat dan menyayangi semua tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Di halaman samping sekolah, kami juga membuat apotek hidup. Kami menanam berbagai tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Setiap hari Jumat, kami bergotong royong membersihkan sekolah dan lingkungan di dekat sekolah. Sudah 5 tahun berturut-turut sekolah kami dinobatkan sebagai sekolah terbersih dan perdul di lingkungan. Kami bangga bisa mendapatkan prestasi tersebut meskipun tujuan yang sebenarnya adalah hanya untuk membersihkan lingkungan, bukan membersihkan lingkungan untuk mendapat penghargaan.

Lingkungan yang bersih dan enak dipandang dapat menimbulkan suasana belajar yang kondusif dan menciptakan suasana hati yang baik untuk belajar. Setiap wali kelas membebaskan siswa dalam menghias dan mendekorasi kelas. Catatan pentingnya adalah keadaan kelas harus selalu rapih dan bersih. Selain itu, tata ruang dalam sekolah juga diatur sedemikian rupa untuk menghindari perilaku-perilaku bolos di kelas dan nongkrong di kantin. Area toilet diletakkan jauh dari kantin sekolah. Sehingga, tidak ada siswa yang pura-pura izin ke toilet padahal singgah ke kantin.

Gambar Acak yang Sudah di Susun





**KRITERIA TES KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
(PRETEST DAN POSTEST)**

Aspek	Skor	Kriteria
Ejaan	4	Sangat baik: hanya terdapat beberapa kesalahan, menguasai aturan penulisan.
	3	Cukup baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	2	Sedang: sering terjadi kesalahan, makna membingungkan dan kabur.
	1	Sangat kurang: banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan.
Diksi	4	Sangat baik: pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
	3	Cukup baik: pilihan dan ungkapan kata kadang-kadang kurang tepat.
	2	Sedang: sering terjadi kesalahan kosa kata dan dapat merusak makna.
	1	Sangat kurang: pengetahuan tentang kosa kata rendah.
Isi	4	Sangat baik: padat informasi, substantif, pengembangan ide sesuai dengan tema.
	3	Cukup baik: informasi dan substansi cukup, pengembangan ide cukup, sesuai dengan tema.
	2	Sedang: informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan kurang, sesuai dengan tema.
	1	Sangat kurang: kurang berisi, tidak ada substansi, pengembangan ide kurang relevan dengan tema.
Alur	4	Sangat baik: alur disusun secara logis dan mengundang minat pembaca.
	3	Cukup baik: alur cukup logis dan mengundang minat pembaca.
	2	Sedang: alur disusun kurang logis dan membosankan.
	1	Sangat kurang: alur kacau dan membosankan.
Tokoh	4	Sangat baik: terdapat tokoh utama, tokoh pendukung, perwatakan tokoh jelas.
	3	Cukup baik: terdapat tokoh utama, tidak ada tokoh pendukung, perwatakan tokoh cukup jelas.
	2	Sedang: tidak ada tokoh utama, ada tokoh pendukung saja, perwatakan tokoh kurang jelas.
	1	Sangat kurang: tidak ada tokoh utama maupun tokoh pendukung, tidak ada perwatakan tokoh.

Amanat	4	Sangat baik: amanat mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.
	3	Cukup baik: amanat cukup mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.
	2	Sedang: amanat kurang mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.
	1	Sangat kurang: amanat tidak mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.

Keterangan:

1 = Sangat Kurang

2 = Sedang

3 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

**ANGKET YANG DIGUNAKAN PADA KELAS KONTROL DAN
EKSPERIMEN
(PRETEST DAN POSTTEST)**

Angket Motivasi Belajar

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban (SS, ST, TS, STS) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

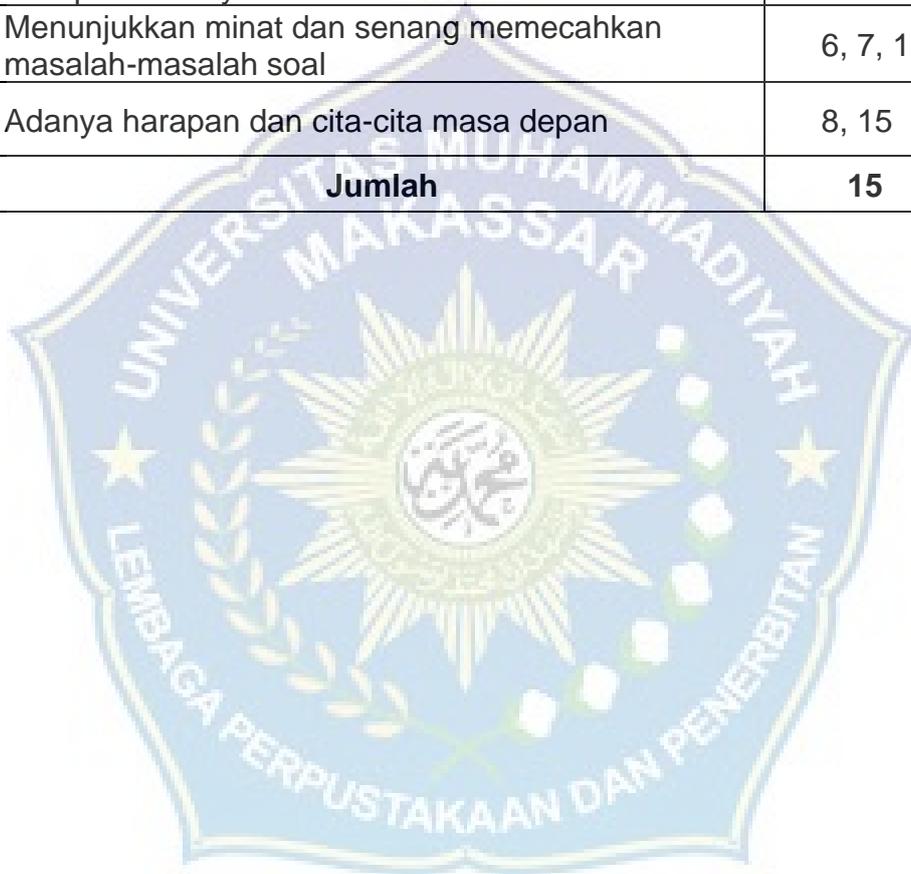
TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS 4	ST 3	TS 2	STS 1
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar Bahasa Indonesia				
2.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar Bahasa Indonesia				
3.	Saya mengerjakan tugas Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh apalagi dengan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas				
4.	Saya tidak gugup ketika sedang berpendapat di depan teman.				
5.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas Bahasa Indonesia saya kerjakan dengan baik				
6.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
7.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami				
8.	Saya belajar Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.				
9.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan				
10.	Saya menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia dengan tepat waktu.				
11.	Saya rajin mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dari berbagai sumber				
12.	Saya serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru				
13.	Saya senang jika mendapat tugas dari guru dengan bantuan media pembelajaran				
14.	Saya senang mengerjakan soal jika dibawah keluar sekolah				
15.	Saya belajar Bahasa Indonesia dengan giat				

KISI-KISI LEMBAR ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

No.	Indikator Motivasi Siswa	Nomor Butir
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,9
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2, 11
3.	Tekun dan ulet menghadapi tugas	3, 10, 12
4.	Dapat mempertahankan pendapat dan tidak mudah melepaskan keyakinan	4, 5
5.	Menunjukkan minat dan senang memecahkan masalah-masalah soal	6, 7, 13, 14
6.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	8, 15
Jumlah		15



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SDN No. 234 Inpres Takalar Kota
Kelas / Semester	:	V / 1
Tema 4	:	Sehat Itu Penting
Sub Tema 1	:	Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan
Pembelajaran Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

- Mampu menyajikan teks karangan tentang pentingnya air dalam kehidupan makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan) dengan memperhatikan kata dan penggunaan ejaan.

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan mengamati gambar anak menyiram bunga siswa dapat menyebutkan manfaat air bagi makhluk hidup dengan percaya diri.
- Dengan kegiatan menulis karangan siswa dapat mengetahui manfaat air bagi manusia, siswa dapat menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan, dan lingkungan.
- Dengan mengamati gambar dengan melihat secara langsung tentang manfaat air, siswa dapat menyajikan hasil pengamatannya secara tertulis melalui karangan.
- Dengan menulis karangan hasil pengamatan gambar, siswa dapat mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, tumbuhan, dan hewan dengan mandiri.

H. MATERI PEMBELAJARAN

- Ciri-ciri karangan deskripsi
- Contoh karangan deskripsi

I. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Picture and Picture
- Metode : Field Trip, permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan: Mengapa air penting bagi kehidupan manusia dan lingkungannya? 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Biarkan siswa mengembangkan jawabannya secara mandiri dan mampu menjadikan benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di sekitarnya sebagai sumber inspirasi. ▪ Guru menjelaskan tentang ciri-ciri dan langkah menulis karangan deskripsi, ▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai ciri-ciri karangan deskripsi 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan media <i>Magic box</i> kepada siswa 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam media <i>Magic box</i> dan mendengarkan penjelasan guru tentang media tersebut 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan contoh teks karangan deskripsi yang berjudul “aku dan sungai kenangan” 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan karangan yang dibacakan guru. (elaborasi) / (disiplin, tanggung jawab) 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan sebuah gambar acak dalam media <i>magic box</i> 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salah satu perwakilan siswa diminta menyusun karangan yang berupa gambar acak menjadi gambar yang utuh berdasarkan gambar yang ada dalam media <i>magic box</i> secara bergantian 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyusun kalimat acak menjadi karangan yang utuh dan runtut 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan deskripsi dengan melihat kondisi yang ada di lingkungan sekitar 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa secara mandiri mampu menuliskan hasil pengamatannya sesuai dengan apa yang dilihatnya 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibimbing guru membahas apa saja yang tidak diketahui siswa dalam menulis karangan deskripsi 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberi kesempatan untuk membacakan hasil karangannya didepan teman-temannya 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memandu siswa untuk menyimpulkan bahwa air penting bagi kehidupan dan lingkungan yang memberi manfaat bagi kehidupan ▪ Secara individu siswa mengidentifikasi bahwa air sangat bermanfaat bagi manusia, hewan, dan tumbuhan ▪ Guru membagikan teks angket kepada siswa dengan mengerjakannya secara mandiri ▪ Siswa mengerjakan angket yang diberikan oleh guru dengan melihat kegiatan pembelajaran pada pagi hari ini 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Bangga Sebagai Bangsa Indonesia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media Magic Box
- Teks bacaan

F. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian Kognitif

1. Teknik: Tes
2. Prosedur : *Posttest*
3. Bentuk : Essay/Karangan Deskripsi
4. Alat : Soal (Lembar Kerja Siswa)

Rubrik Menulis Karangan Deskripsi

Aspek	Skor	Kriteria
Ejaan	4	Sangat baik: hanya terdapat beberapa kesalahan, menguasai aturan penulisan.
	3	Cukup baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	2	Sedang: sering terjadi kesalahan, makna membingungkan dan kabur.
	1	Sangat kurang: banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan.
Diksi	4	Sangat baik: pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
	3	Cukup baik: pilihan dan ungkapan kata kadang-kadang kurang tepat.
	2	Sedang: sering terjadi kesalahan kosa kata dan dapat merusak makna.
	1	Sangat kurang: pengetahuan tentang kosa kata rendah.
Isi	4	Sangat baik: padat informasi, substantif, pengembangan ide sesuai dengan tema.
	3	Cukup baik: informasi dan substansi cukup, pengembangan ide cukup, sesuai dengan tema.
	2	Sedang: informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan kurang, sesuai dengan tema.
	1	Sangat kurang: kurang berisi, tidak ada substansi, pengembangan ide kurang relevan dengan tema.
Alur	4	Sangat baik: alur disusun secara logis dan mengundang minat pembaca.
	3	Cukup baik: alur cukup logis dan mengundang minat pembaca.
	2	Sedang: alur disusun kurang logis dan membosankan.
	1	Sangat kurang: alur kacau dan membosankan.
Tokoh	4	Sangat baik: terdapat tokoh utama, tokoh pendukung, perwatakan tokoh jelas.
	3	Cukup baik: terdapat tokoh utama, tidak ada tokoh pendukung, perwatakan tokoh cukup jelas.
	2	Sedang: tidak ada tokoh utama, ada tokoh pendukung saja, perwatakan tokoh kurang jelas.

	1	Sangat kurang: tidak ada tokoh utama maupun tokoh pendukung, tidak ada perwatakan tokoh.
Amanat	4	Sangat baik: amanat mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.
	3	Cukup baik: amanat cukup mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.
	2	Sedang: amanat kurang mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.
	1	Sangat kurang: amanat tidak mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.

(Sumber data: Maulana, P., & Ikhsan, M. H. (2018))

Keterangan:

SK (Sangat Kurang) : 1, S (Sedang) : 2, CB (Cukup Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Ejaan + diksi + isi + alur + tokoh + amanat =

Penilaian Afektif

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Program Tindak Lanjut

- Siswa yang memperoleh nilai $KD < KKM$ mengikuti program remedial
- Siswa yang memperoleh nilai $KD \geq KKM$ mengikuti program pengayaan

Remedial :

- Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan

Pengayaan :

- Memberikan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi

Rumus Nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100}{\text{Jumlah skor keseluruhan}}$$

Refleksi Guru :

Takalar, November 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas V

(Hj. ROSDIANA. S.Pd.)
NIP: 19670927 199210 2 003

(DARMAWATI, S.Pd.)
NIP: 19830206 201411 2 001



MATERI AJAR

1. Pengertian karangan deskripsi

Karangan Deskripsi Karangan deskripsi ialah tulisan yang berusaha memberikan perincian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana atau hal lain).

2. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

- a. Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek. Contohnya: Teman anak muda itu adalah seorang perempuan yang umurnya kira-kira lima belas tahun. Pakaian gadis itu seperti pakaian anak Belanda. Rambutnya yang hitam dan tebal, dijalin dan diikat dengan benang sutra, dan diberi pula pita hitam di ujungnya. Gaunnya (baju nona-nona) terbuat dari kain batis, yang berkembang merah jambu. Sepatu dan kausnya berwarna coklat. Dengan tangan kirinya dipegangnya sebuah batu tulis dan sebuah kotak yang berisi anak batu, pensil, dan pena dan lain-lain sebagainya.
- b. Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivisme dan membentuk imajinasi pembaca. Contohnya: Kampus Kridai sangat luas. Kata orang sebesar negeri Monaco di Eropa. Indah sekali. Bagian terbesarnya terdiri dari padang rumput yang luas, hutan- hutan yang rimbun serta taman bunga yang senantiasa harum semerbak.
- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah. Contohnya: Trem penuh sesak dengan orang, keranjang-keranjang, tong kosong dan berisi kambing dan ayam. Hari panas dan orang dan binatang keringatan. Trem bau keringat dan terasi, ambang jendela penuh dengan air ludah dan air sirih, kemerah-merahan seperti tomat.
- d. Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna dan manusia. Contohnya: langit yang kuning muda, bersisik putih di antara terjalin warna sepuhan emas perada. Dari balik garis yang hijau kebiruan naik memancarkan warna merah bernyala yang semakin ke atas hilang melayang warnanya. Jauh sedikit dari sana, tumpukan awan berbagai bentuk yang terkadang lekas berubah warna.
- e. Organisasi penyampaian lebih banyak menggunakan susunan ruang. Contohnya: Rumah kami tidak begitu besar. Ukurannya hanya 6x6 meter. Dalam rumah terdapat dua kamar dengan

ukuran 3x3 meter dan satu ruang memanjang dengan ukuran 3x6meter. Bagian depan dari ruangan memanjang, terdapat kursi tamu yang terbuat dari rotan dan pada bagian belakangnya terdapat meja makan yang sudah agak kusam. Sekalipun kusam, meja itu selalu bersih.

3. Contoh teks karangan deskripsi

Aku dan Sungai Kenangan

Di belakang rumahku, ada sebuah sungai. Dulu, ketika masih SMP, sungai itu memiliki air yang jernih. Di tepinya rimbun sekali, dipenuhi tanaman belukar, pohon kelapa, dan berbagai tanaman hijau yang aku tidak tahu namanya. Di beberapa area sungai, bahkan dengan mudah ditemukan populasi ikan dan kepiting. Sedangkan di area muara, banyak dijumpai Iguana dan kupu-kupu warna-warni. Sayang, sekarang sudah berbeda. Pemukiman baru yang dibangun di seberang sungai mengubah airnya kini menjadi keruh. Populasi hijau yang menutupi tanah di pinggir sungai pun kini telah ditebang dan dibabat habis demi pelebaran lokasi perumahan. Pemandangan indah yang dulu sering kunikmati di sore hari pun telah menjelma menjadi sungai horor nan lusuh, dipenuhi tumpukan sampah rumah tangga, rongsokan beling dan pecahan ubin. Bebatuannya pun telah suram, hanya ditumbuhi lumut dan rerumputan liar. Sore itu, sembari memandang keluguan aliran sungai, aku membatin ditemani gemericik air yang seakan membisikkan pesan galau kepada daun-daun layu di tepi sungai. Aku tidak habis pikir, sungai indah yang dulu kupuja, kini tinggal kenangan.

Contoh lain:

Jeruk

Buah jeruk adalah buah yang sangat segar. Berwarna orans dan bentuk bulat tidak beraturan. Buah jeruk banyak mengandung vitamin C. buah ini juga berbau wangi dan segar. Rasanya ada yang manis dan masam. Kulit jeruk juga berfungsi sebagai pengusir nyamuk.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN No. 234 Inpres Takalar Kota
Kelas / Semester	: V / 1
Tema 4	: Sehat Itu Penting
Sub Tema 1	: Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

- Mampu menyajikan teks karangan tentang pentingnya air dalam kehidupan makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan) dengan memperhatikan kata dan penggunaan ejaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan mengamati gambar anak menyiram bunga siswa dapat menyebutkan manfaat air bagi makhluk hidup dengan percaya diri.
- Dengan kegiatan menulis karangan siswa dapat mengetahui manfaat air bagi manusia, siswa dapat menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan, dan lingkungan.
- Dengan mengamati gambar dengan melihat secara langsung tentang manfaat air, siswa dapat menyajikan hasil pengamatannya secara tertulis melalui karangan.
- Dengan menulis karangan hasil pengamatan gambar, siswa dapat mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, tumbuhan, dan hewan dengan mandiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Ciri-ciri karangan deskripsi
- Contoh karangan deskripsi

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Picture and Picture
- Metode : Field Trip, permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan: Mengapa air penting bagi kehidupan manusia dan lingkungannya? ▪ Biarkan siswa mengembangkan jawabannya secara mandiri dan mampu menjadikan benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di sekitarnya sebagai sumber inspirasi. ▪ Guru menjelaskan tentang ciri-ciri dan langkah menulis karangan deskripsi, ▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai ciri-ciri karangan deskripsi <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan media <i>Magic box</i> kepada siswa ▪ Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam media <i>Magic box</i> dan mendengarkan penjelasan guru tentang media tersebut ▪ Guru memberikan contoh teks karangan deskripsi yang berjudul “sekolah” ▪ Siswa mendengarkan karangan yang dibacakan guru. (elaborasi) / (disiplin, tanggung jawab) ▪ Guru memperlihatkan sebuah gambar acak dalam media <i>magic box</i> ▪ Salah satu perwakilan siswa diminta menyusun karangan yang berupa gambar acak menjadi gambar yang utuh berdasarkan gambar yang ada dalam media <i>magic box</i> secara bergantian ▪ Siswa menyusun kalimat acak menjadi karangan yang utuh dan runtut ▪ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan deskripsi dengan melihat kondisi yang ada di lingkungan sekitar ▪ Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa secara mandiri mampu menuliskan hasil pengamatannya sesuai dengan apa yang dilihatnya ▪ Siswa dibimbing guru membahas apa saja yang tidak diketahui siswa dalam menulis karangan deskripsi 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberi kesempatan untuk membacakan hasil karangannya didepan teman-temannya ▪ Guru memandu siswa untuk menyimpulkan bahwa air penting bagi kehidupan dan lingkungan yang memberi manfaat bagi kehidupan ▪ Secara individu siswa mengidentifikasi bahwa air sangat bermanfaat bagi manusia, hewan, dan tumbuhan ▪ Guru membagikan teks angket kepada siswa dengan mengerjakannya secara mandiri ▪ Siswa mengerjakan angket yang diberikan oleh guru dengan melihat kegiatan pembelajaran pada pagi hari ini 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Bangga Sebagai Bangsa Indonesia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media Magic Box
- Teks bacaan

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian Kognitif

1. Teknik: Tes
2. Prosedur : *Posttest*
3. Bentuk : Essay/Karangan Deskripsi
4. Alat : Soal (Lembar Kerja Siswa)

Rubrik Menulis Karangan Deskripsi

Aspek	Skor	Kriteria
Ejaan	4	Sangat baik: hanya terdapat beberapa kesalahan, menguasai aturan penulisan.
	3	Cukup baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	2	Sedang: sering terjadi kesalahan, makna membingungkan dan kabur.
	1	Sangat kurang: banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan.
Diksi	4	Sangat baik: pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
	3	Cukup baik: pilihan dan ungkapan kata kadang-kadang kurang tepat.
	2	Sedang: sering terjadi kesalahan kosa kata dan dapat merusak makna.
	1	Sangat kurang: pengetahuan tentang kosa kata rendah.
Isi	4	Sangat baik: padat informasi, substantif, pengembangan ide sesuai dengan tema.
	3	Cukup baik: informasi dan substansi cukup, pengembangan ide cukup, sesuai dengan tema.
	2	Sedang: informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan kurang, sesuai dengan tema.
	1	Sangat kurang: kurang berisi, tidak ada substansi, pengembangan ide kurang relevan dengan tema.
Alur	4	Sangat baik: alur disusun secara logis dan mengundang minat pembaca.
	3	Cukup baik: alur cukup logis dan mengundang minat pembaca.
	2	Sedang: alur disusun kurang logis dan membosankan.
	1	Sangat kurang: alur kacau dan membosankan.
Tokoh	4	Sangat baik: terdapat tokoh utama, tokoh pendukung, perwatakan tokoh jelas.
	3	Cukup baik: terdapat tokoh utama, tidak ada tokoh pendukung, perwatakan tokoh cukup jelas.
	2	Sedang: tidak ada tokoh utama, ada tokoh pendukung saja, perwatakan tokoh kurang jelas.

	1	Sangat kurang: tidak ada tokoh utama maupun tokoh pendukung, tidak ada perwatakan tokoh.
Amanat	4	Sangat baik: amanat mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.
	3	Cukup baik: amanat cukup mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.
	2	Sedang: amanat kurang mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.
	1	Sangat kurang: amanat tidak mengandung ajaran moral, disampaikan secara baik.

(Sumber data: Maulana, P., & Ikhsan, M. H. (2018))

Keterangan:

SK (Sangat Kurang) : 1, CB (Cukup Baik) : 2, S (Sedang) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Ejaan + diksi + isi + alur + tokoh + amanat =

Penilaian Afektif

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Program Tindak Lanjut

- Siswa yang memperoleh nilai $KD < KKM$ mengikuti program remedial
- Siswa yang memperoleh nilai $KD \geq KKM$ mengikuti program pengayaan

Remedial :

- Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan

Pengayaan :

- Memberikan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi

Rumus Nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100}{\text{Jumlah skor keseluruhan}}$$

Refleksi Guru :

Takalar, November 2022

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas V

(Hj. ROSDIANA, S.Pd.)

NIP: 19670927 199210 2 003

(DARMAWATI, S.Pd.)

NIP: 19830206 201411 2 001



MATERI AJAR

1. Pengertian karangan deskripsi

Karangan Deskripsi Karangan deskripsi ialah tulisan yang berusaha memberikan perincian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana atau hal lain).

2. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

- f. Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek. Contohnya: Teman anak muda itu adalah seorang perempuan yang umurnya kira-kira lima belas tahun. Pakaian gadis itu seperti pakaian anak Belanda. Rambutnya yang hitam dan tebal, dijalin dan diikat dengan benang sutra, dan diberi pula pita hitam di ujungnya. Gaunnya (baju nona-nona) terbuat dari kain batis, yang berkembang merah jambu. Sepatu dan kausnya berwarna coklat. Dengan tangan kirinya dipegangnya sebuah batu tulis dan sebuah kotak yang berisi anak batu, pensil, dan pena dan lain-lain sebagainya.
- g. Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivisme dan membentuk imajinasi pembaca. Contohnya: Kampus Kridai sangat luas. Kata orang sebesar negeri Monaco di Eropa. Indah sekali. Bagian terbesarnya terdiri dari padang rumput yang luas, hutan-hutan yang rimbun serta taman bunga yang senantiasa harum semerbak.
- h. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah. Contohnya: Trem penuh sesak dengan orang, keranjang-keranjang, tong kosong dan berisi kambing dan ayam. Hari panas dan orang dan binatang keringatan. Trem bau keringat dan terasi, ambang jendela penuh dengan air ludah dan air sirih, kemerah-merahan seperti tomat.
- i. Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna dan manusia. Contohnya: langit yang kuning muda, bersisik putih di antara terjalin warna sepuhan emas perada. Dari balik garis yang hijau kebiruan naik memancarkan warna merah bernyala yang semakin ke atas hilang melayang warnanya. Jauh sedikit dari sana, tumpukan awan berbagai bentuk yang terkadang lekas berubah warna.
- j. Organisasi penyampaian lebih banyak menggunakan susunan ruang. Contohnya: Rumah kami tidak begitu besar. Ukurannya hanya 6x6 meter. Dalam rumah terdapat dua kamar dengan

ukuran 3x3 meter dan satu ruang memanjang dengan ukuran 3x6meter. Bagian depan dari ruangan memanjang, terdapat kursi tamu yang terbuat dari rotan dan pada bagian belakangnya terdapat meja makan yang sudah agak kusam. Sekalipun kusam, meja itu selalu bersih.

3. Contoh Teks Karangan Deskripsi

Sekolah



Kelas XII IPS 1 sudah menjadi seperti rumah bagi kami di sekolah. Di sanalah kami bertemu dengan teman-teman yang sangat baik, ramah dan hangat. Di sana juga kami menuntut ilmu demi meraih masa depan.

Walaupun kelas kami tidak begitu luas, hanya sekitar 7 X 6 m² namun kelas ini sangatlah bersih dan nyaman.

Lantai kelas dilapisi oleh keramik putih yang sangat bersih dan mengkilap. Tidak hanya bersih, kelas kami juga sangat lengkap. Kami mempunyai 31 buah kursi dan meja, di depannya terdapat 2 buah papan tulis putih yang besar. Di samping kiri papan tulis terdapat meja guru dan lemari besar.

Di dinding kelas yang berwarna putih dan bersih juga dihiasi oleh gambar para pahlawan, foto presiden, pancasila dan kata-kata mutiara. Di dinding belakang kelas juga terdapat sebuah mading yang dihiasi dengan pantun, puisi, dan kata-kata mutiara karya kami semua.

Itulah gambaran tentang kelasku, kelas yang sangat bersih dan lengkap sehingga kami semua semangat dalam belajar demi menyongsong masa depan kami.



KUALITAS GAMBAR MEDIA MAGIC BOX

Ukuran Media Magic Box Tinggi 35 cm, Lebar 35 cm



(Depan Media Magic Box)



(Dalam Media Magic Box. Berupa materi gambar yang diajarkan anak didik)



(Samping Kiri Media Magic Box. terdapat contoh bacaan karangan deskripsi yang akan dibacakan salah satu siswa)



(Samping Kanan Media Magic Box. Terdapat koran atau singkatan dari kotak karangan yang nantinya hasil karangan siswa dikumpul disini)



(Belakang Media Magic Box, yang bisa dibuka untuk ganti gambar)

Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan *Magic Box*

- 1) Guru memperlihatkan *Magic box* kepada siswa .
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media *Magic box* .
- 3) Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam media *Magic box*.
- 4) Salah satu siswa diminta mengambil salah satu gambar yang ada didalam *Magic box* dan menyusun gambar acak secara bergantian.
- 5) Setelah itu siswa diminta membacakan contoh karangan yang terdapat pada gambar acak yang telah disusun.
- 6) Siswa diminta guru membuat karangan deskripsi berdasarkan objek yang ada disekitar berdasarkan susunan gambar acak yang sudah disusun.

Cara Membuat Media *Magic Box*

- 1) Menyiapkan alat dan bahan: Tripleks, lem, paku, cat, kertas jilid, pensil warna, benang, spidol, gunting, engsel.
- 2) Membuat kotak *Magic box* menggunakan tripleks dan paku. Berbentuk kubus dengan tinggi 35 cm dan lebar 35 cm, yang memiliki 1 pintu depan dan 1 pintu belakang untuk membuka *box* dan menutup *box* dengan pintu depan ditarik naik sedangkan pintu belakang ditarik kebawah. Kemudian masing-masing samping *box* diberi tripleks dan engsel yang bisa dibuka dan ditutup 90 derajat (siku-siku).
- 3) Didalam kotak *Magic box* terdapat beberapa gambar, ada gambar yang ditarik dengan tali kebelakang *box*, sehingga seperti *magic* yang bisa mengubah gambar pada saat kotak dibuka dipintu depan *box* dan diperlihatkan kepada siswa (gambar diberikan tripleks dan engsel, Disamping *box* yang tripleks yang bisa dibuka stenga derajat, diletakkan pop up 3

dimensi yang bisa menyimpan hasil karya menulis karangan deskripsi siswa, dan contoh karangan deskripsi berupa gambar acak yang disusun.

- 4) Lalu terakhir yaitu dihias dengan menggunakan cat. Dan digambar berdasarkan kartun yang paling banyak disukai anak-anak yaitu kartun doraemon.



C. Lembar Validasi Instrumen Penilaian

LEMBAR VALIDASI RPP

Nama Validator : *Dr. Tarman A Arief, M.pd*

Instansi :

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
- Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Kurang Baik
 1 : Tidak Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian	✓			
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013	✓			
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap	✓			
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas	✓			
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas	✓			
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar		✓		
	e. Pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas	✓			
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan metode dan media yang digunakan.	✓			
g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas	✓				
3	Penggunaan Bahasa				
a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca		✓			

	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)		✓		
4	Waktu a. Kesesuaian alokasi yang digunakan b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran	✓			

Kritik dan Saran Validator :

*Kesan kata "bentuk" dan "da" hrs
hati-hati PUEBI*

Kesimpulan :

Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian.	
Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran.	✓
Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.	

Makassar, November 2022

Validator

[Signature]
Dr. Tarman A. Arief, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI
(SOAL PRETEST DAN POSTEST)**

Petunjuk

1. Mohon berilah tanda centang (✓) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait tes hasil belajar soal pretest-postest.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan tes hasil belajar soal pretest-postest.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A	Indikator Soal	1. Kesesuaian dengan indikator	✓				
		2. Kesesuaian dengan level	✓				
		3. Kesesuaian dengan butir soal		✓			
B	Bahasa	1. Penggunaan bahasa sesuai			✓		
		2. Bahasa yang digunakan komunikatif			✓		
		3. Mudah dipahami			✓		
C	Tingkat kesulitan	1. Bervariasi sesuai dengan level Kognitif			✓		
		2. Kesesuaian dengan alokasi Waktu	✓				
		3. Kesesuaian dengan pengalaman sehari-hari siswa		✓			
D	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jumlah dan kesulitan soal	✓				

Kesimpulan:

Makassar, November 2022

Validator



Dr. Tarman A. Arief, M.Pd



LEMBAR VALIDASI MEDIA *MAGIC BOX*

Petunjuk:

- Mohon berilah tanda centang(✓) pada indikator SB=sangat baik,B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang,berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
- Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi aktivitas Guru dalam proses pembelajaran.

No.	Aspek	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A.	Media	1. Jenis dan ukuran	✓				
		2. Kualitas gambar	✓				
		3. Komposisi warna			✓		
		4. Kejelasan petunjuk penggunaan	✓				
		5. Tampilan keseluruhan		✓			
B.	Materi	1. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar	✓				
		1. Kesesuaian materi dengan materi keterampilan menulis karangan deskripsi	✓				
		2. Materi terorganisir dengan baik	✓				
		3. Kalimat mudah dipahami	✓				
		4. Kesesuaian penggunaan Bahasa		✓			

Kesimpulan: Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian

Makassar, November 2022

Validator



Dr. Tarman A. Arief, M.Pd



LEMBAR VALIDASI RPP

Nama Validator : *Prof. Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M. Hum*

Instansi :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Kurang Baik
 1 : Tidak Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian	✓			
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013	✓			
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap	✓			
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas	✓			
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas	✓			
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar		✓		
	e. Pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas	✓			
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan metode dan media yang digunakan.	✓			
g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas		✓			
3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca	✓			

	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	✓			
4	Waktu a. Kesesuaian alokasi yang digunakan b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran		✓		

Kritik dan Saran Validator :

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian.	
Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran.	
Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.	

Makassar,

November 2022

Validator

Prof. Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M.Hum

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI
(SOAL PRETEST DAN POSTEST)**

Petunjuk

1. Mohon berilah tanda centang (✓) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait tes hasil belajar soal pretest-postest.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan tes hasil belajar soal pretest-postest.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A	Indikator Soal	1. Kesesuaian dengan indikator	✓				
		2. Kesesuaian dengan level		✓			
		3. Kesesuaian dengan butir soal	✓				
B	Bahasa	1. Penggunaan bahasa sesuai		✓			
		2. Bahasa yang digunakan komunikatif		✓			
		3. Mudah dipahami		✓			
C	Tingkat kesulitan	1. Bervariasi sesuai dengan level Kognitif		✓			
		2. Kesesuaian dengan alokasi Waktu		✓			
		3. Kesesuaian dengan pengalaman sehari-hari siswa		✓			
D	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jumlah dan kesulitan soal	✓				

Kesimpulan:

Makassar, November 2022

Validator

Prof. Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M.Hum



LEMBAR VALIDASI MEDIA *MAGIC BOX*

Petunjuk:

- Mohon berilah tanda centang(✓) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
- Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi aktivitas Guru dalam proses pembelajaran.

No.	Aspek	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A.	Media	1. Jenis dan ukuran	✓				
		2. Kualitas gambar	✓				
		3. Komposisi warna	✓				
		4. Kejelasan petunjuk penggunaan		✓			
		5. Tampilan keseluruhan	✓				
B.	Materi	1. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar	✓				
		1. Kesesuaian materi dengan materi keterampilan menulis karangan deskripsi	✓				
		2. Materi terorganisir dengan baik		✓			
		3. Kalimat mudah dipahami	✓				
		4. Kesesuaian penggunaan Bahasa	✓				

Kesimpulan: Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian

Makassar, November 2022

Validator

Prof. Dr. H. Angi Sukri Syamsuri M.Pd.



D. Surat Keterangan Telah Meneliti

**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SDN NEGERI 234 INPRES TAKALAR KOTA
Alamat : Jl. Jend Sudirman, Kel. Pattalassang, Kec. Pattalassang

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. ROSDIANA, S.Pd**
NIP : 19670927 199210 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **SARTIKA LUKMAN, S.Pd**
NIM : 105061110520
Program Studi : Pascasarjana (S2)
Jurusan : Magister Pendidikan Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian disekolah ini SDN Negeri 234 Inpres Takalar Kota dengan judul :

“Pengaruh metode field trip berbantuan media magic box terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi belajar siswa kelas V wilayah 1 kabupaten Takalar”

Demikian surat keterangan ini kami buat yang sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 28 NOVEMBER 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah
UPT SDN Negeri 234 Inpres Takalar Kota


Hj. Rosdiana, S.Pd
NIP. 19670927 199210 2 003

E. Hasil Postest Pada Kelas Kontrol Menulis Karangan Deskripsi

**LEMBAR SOAL POST TEST
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**

Nama Siswa : ANGERAH ALANSIAH
Kelas : VB
Tanggal : Kamis, 27/11/2022

Buatlah karangan Deskripsi, berdasarkan lingkungan yang sudah anda amati!

Lingkungan Rumah ku

Aku sangat senang karena diikat rumah ku banyak tanamannya, ada juga peyawa bakso di dekat rumah aku kadang peyawa beli bakso, naik sepeda atau jalan, tapi aku merasa senang kalo bisa naik sepeda, diikat rumah ku ada peyawa (seperti, cincin, tanaman dan lain-lainnya, ada juga di dekat rumah ku, ada bekal bakso, ada batu pias, kaca, kaca bejana, pias, dan lain-lainnya

Aku tinggal bersama Ayah, Ibu, Kakak, dan adik. Aku sangat senang bermain-main dengan adik tersayang, aku kadang juga bermain sama kakak sendiri, tapi kadang bgtakut mending aku dan kakak pergi ke-bau. Aku sangat sayang kepada Allah dan kakak, tapi kakak aku udah di Pensi Allah. Padahal aku sangat sayang kepada kakak tapi kakak aku udah tidak ada untuk masih ada adik yang bisa aku sayang, aku akan berjanji akan merasa Allah ku selamanya.

Saya kadang bercanda-canda dengan kakak ku, Ayah ku udah jadi aku kumpunya, selain itu aku juga main-main dengan Ayah dan adik ku, jalan depan rumah ku juga sangat bagus, kadang saya kalo udah sore aku pergi bermain-main sepeda-sepeda dengan teman saya, saya sangat senang bermain sepeda-sepeda dengan teman aku, kadang-kadang hobi mainnya, aku kadang subuh-subuh bersama teman ku, kalo udah sore aku kadang bermain bola, sepeda, lempar sandal dan lain-lainnya, kalo udah jam 02.00 hobi lain sampai Jumat aku pergi senam bersama teman-temanku, kalo sudah malam aku udah kan tugas sekolah saya, saya kadang mainvaki teman ku yang belum pulang mendaki, saat kalo dia masuk melewati lapangan aku pindah dari becaan nya, saat saya melihat teman ku pindah dari becaan nya aku suka suka sangat senang, aku juga lgih senang melihat orang-orang di Dunia ini saat lagi gembira, aku ingin melihat teman saya RPZQnya lancar dan menyalakan, orang-orang

Ejaan: 2
Diksi: 3
Isi: 4
Alur: 3
Tulok: 4
Amanat: 2

LEMBAR SOAL POST TEST
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

Nama Siswa : Muh. Afzaal Anugrah
Kelas : VB
Tanggal : 29/11/2022

Buatlah karangan Deskripsi, berdasarkan lingkungan yang sudah anda amatil

(Lingkungan di sekitar rumahku)

Di sekitar halaman rumahku banyak sekali sekei dan 1 pohon ketimbang dan ada juga di belakang samping kanan rumahku ada pohon jamban air dan juga banyak tanaman yang tumbuh dan samping kanan ada warung, warung itu Rungu keluargaku dan di belakang warung keluargaku terdapat pepohonan yang kecil dan juga terdapat pohon pisang dan pohon sirsak dan di belakang rumahku banyak sekali pohon pisang dan pohon ketan saat aku mau memakan keluarga kakek saya atau om saya mengambil jantung pisang.

Pada sore hari aku bermain bola dan bola voli kadang bola itu keluar ke halaman dan mamaku marah dan saya di marah nah di depan rumahku ada kantor Pm (Pensi militer) dan di kantor itu terdapat pohon mangga yang sangat sangat kuning dan di samping kantor Pm ada juga pohon mangga dan saya dan keluarga ku makan mangga itu dan aku membuat buket bersama om ku dan keluarga tapi kalo siang hari aku melihat anjing mencari makan di sekitar rumahku ada sampah kaleng aku cari melihat anjing itu.

dan setiap makan di samping kiri rumahku ada penjual bakso dan setiap malam aku makan bakso itu dan bakso itu sangat enak sekali.

Tamat

Ejaan : 4
Diksi : 3
Isi : 3
Alur : 3
Tolok : 2
Amanat : 1

**LEMBAR SOAL POST TEST
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**

Nama Siswa : ATIKA ZAHRA NURSALEH
Kelas : V.B.
Tanggal : 24. Bulan. 11. 2022

Buatlah karangan Deskripsi, berdasarkan lingkungan yang sudah anda amati!

! Lingkungan Sekolahku !

Letak sekolahku berada di tengah-tengah kota. Nama sekolahku adalah S.P. Negeri 239 Inpres Takalar kota. Lingkungan sekolahku sangatlah bersih orang-orang di sekolah sangatlah ramah. Di sebelah kanan ada S.P.P. di sebelah kiri ada kantor P.P.F.O. Di depan sekolah ada penjual sup, sandar, dan ada juga tukang bakso dan ada juga giat dan pepohonan.

Setiap hari senin kelas V.B. selalu pergi ke lapangan untuk olahraga. Saya dan teman-temanku bahagia jika kami pergi ke lapangan. Aku sangat senang pergi ke lapangan karena banyak penjual dan pedagang. Jika kami pergi ke lapangan kami berjalan kaki dan ada lubang, bisa ada satu-satunya seorang temanku tersandung dan jatuhnya bibirnya mencium aspal hahaha. Aku sangat senang jika berolahraga tubuhku menjadi sehat dan kuat.

Kami berolahraga pada pukul 08.15 dan pulang pada pukul 11.15. Bapak olahraga sangatlah baik dan ramah. Dia bernama Pak Jabal yang sangat baik.

baiklah kesan-kesan ku sudah selesai

! Sampai jumpa !

Ejaan: 3
Diksi: 2
Isi: 4
Alur: 3
Tokoh: 3
Amanat: 1

LEMBAR SOAL POST TEST
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

Nama Siswa : Muhammad Arif Anhar
Kelas : V.8
Tanggal : 21-11-2022

Buatlah karangan Deskripsi, berdasarkan lingkungan yang sudah anda amati!

Lingkungan di Sekitar Sekolahku

Sekolah ku terletak di tengah-tengah kota. lingkungan Sekolah saya sangat bersih di sekolah saya ada taman. Di taman itu ada kolam ikan, ada bunga-bunga yang sangat cantik. di depan sekolahku ada pohon sekolah. saya bertingkat dua di sekolah saya banyak sekali Pnsul. Ada Pnsul bakso, ada mainan, dan masih banyak lagi siswa. Di sekolah saya sangat baik. Dan waktu sekolah saya waktu otung dan hijau.

Di sebelah kiri sekolah saya ada kantor DPRD dan di sebelah kanan sekolah saya ada kantor Pemadam. Kalau jam istirahat saya selalu beli di kantin bersama teman-teman saya di kantin sekolah saya sangat bersih dan banyak sekali orang yang sedang membeli kelupuk, dan lainnya. Jalan di depan sekolahku terdapat banyak lubang-lubang terkadang kendaraan-kendaraan yang melintas harus pelan-pelan.

Di sekolah saya banyak sekali guru yang sangat baik. Dan masih

Ejaan 4
Diksi 3
Isi 4
Alur 3
Tahap 3
Amanat 2

LEMBAR SOAL POST TEST
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

Nama Siswa : Rindam aulia mapparenta
Kelas : X.R
Tanggal : 24.11.2021

Buatlah karangan Deskripsi, berdasarkan lingkungan yang sudah anda amati!

Lingkungan rumah

rumah ku terletak di malaka di depan rumah ku terdapat banyak pohon yaitu pohon mangga dan pohon Pisang di dalam rumahku terdapat 5 orang yaitu mama, adik, kakek, nenek dan saya rumah ku adalah rumah kayu yang berwarna coklat dan dibelakang rumahku terdapat pohon Pisang kegiatan ku setiap hari yaitu saat bangun tidur Aku membersihkan tempat tidur lalu salat subuh setelah salat subuh Aku mandi dan sarapan setelah sarapan aku membersihkan halaman rumah lalu berangkat sekolah

Ejaan: 3
Diksi: 2
Isi: 2
Alur: 2
Tokoh: 4
Amanat: 2

F. Hasil Posttest Pada Kelas Eksperimen Menulis Karangan Deskripsi

LEMBAR SOAL POST TEST
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

Nama Siswa : St. Airyah Mujiro Sari
Kelas : XII
Tanggal : 26-11-2022

Buatlah karangan Deskripsi, berdasarkan lingkungan yang sudah anda amati!

"Lapangan"

Lapangan ku terletak di kecamatan Pattalassang Kabupaten Tatar. Lapangan yang bernama lapangan maklatang dg Sibali. Lapangan ini sangat indah. Pepohonan yang sangat banyak dan rumput-rumput yang indah. Lapangan ini juga sangat luas dan juga sering dipakai untuk pertandingan bola.

Saya bersama teman-teman datang ke lapangan jam 10:10 untuk mengerjakan suatu tugas. Lapangan ini juga sangat indah karena mempunyai tanaman-tanaman yang bagus dan bunga-bunga yang cantik. Lapangan ini juga mempunyai tempat bermain dan juga ada warung-warung untuk makan dan minum.

Lapangan ini juga dikelilingi dengan rumah-rumah kontrakan dan setelah saya selesai olahraga sangat sering disini dan biasa jogging untuk kesehatan tubuh agar sehat. Lapangan ini juga mempunyai tribun yang sangat besar dan luas. Kondisi lapangan ini juga agak sedikit lebar karena sangat sempit dimana-mana. Lapangan ini juga mempunyai tempat main bola voli, bola basket dan lain-lain dan juga sering ada burung-burung berkeliaran.

Ejaan : 4
Diisi : 4
Isi : 4
Alur : 3
Teknik : 3
Amanah : 2

3

LEMBAR SOAL POST TEST
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

Nama Siswa : NurAfiqah Raisarah Salam
Kelas : V.A.
Tanggal : 26-11-2022

Buatlah karangan Deskripsi, berdasarkan lingkungan yang sudah anda amati!

Lapangan

Hari ini jam 10.48 aku bersama teman-teman berada di lapangan Makhatang dg Sibali kec. Pattallassang kabupaten Takalar. Lapangan Makhatang dg Sibali terletak di tengah-tengah kota Takalar. Di samping kiri lapangan ada sekolah. Di sebelah kanan lapangan ada perkantoran dan perumahan dan di depan lapangan ada rumah penduduk dan di belakang lapangan ada kantor Dinas Sosial.

Dan di lapangan Makhatang dg Sibali memiliki banyak pohon yang membuat udara menjadi sejuk. Dan di lapangan memiliki banyak lapangan untuk olahraga seperti lapangan futsal, basket, voli, bola. Dan juga setiap hari Minggu banyak orang yang datang untuk lari bersepeda dan masih banyak lagi. Dan setiap tanggal 17 Agustus lapangan biasa digunakan untuk upacara dan lomba 17 Agustus. Di lapangan Makhatang dg Sibali banyak warung-warung yang biasa digunakan untuk rongrong. Dan biasa ada yang berkuda di lapangan. Disekitar lapangan banyak sekali rumah penduduk.

Dan lingkungan lapangan sangat kotor karena banyak orang yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Dan karena banyak sampah lapangan bisa banjir dan banyak orang yang tidak ingin membersihkan sampah karena menurut mereka itu bukan masalah urusannya. Dan seharusnya pemerintah setempat memperhatikan masalah sampah ini. Bukan dan untuk itu saya menyarankan kerja bakti setiap hari Minggu atau hari lain untuk menyelesaikan masalah sampah pada lapangan ini agar lapangan menjadi bersih dan nyaman digunakan.

Ejaan : 4
Diksi : 4
Isi : 4
Alur : 4
Tokoh : 4
Amanat : 4

LEMBAR SOAL POST TEST
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

Nama Siswa : Aliyah Nashifa
Kelas : V-A
Tanggal : 26-11-2022

Buatlah karangan Deskripsi, berdasarkan lingkungan yang sudah anda amati!

Lingkungan Lapangan

Lapangan dikota ku Sangat indah, lapangan berada di tengah-tengah kota kec. Patarasang Kabupaten Takalar. Hari ini jam 10.00 aku bersama teman-temanku ke lapangan nama lapangan? ku Makatang di Sibaci kec. Patarasang Kabupaten Takalar. Lapangan di kotaku Sangat Indah. Sebelah kanan lapangan adalah Sekolah, di sebelah kiri lapangan adalah Kantor dan Perumahan.

Di sekitar lapangan ada banyak pohon dan taman bermain dan tribun untuk olahraga di lingkungan lapangan sangat banyak sampah karena semua orang membuang sampah sembarangan. di lapangan ada tiang bendera, ketai Moko, Rumpuk, Gawang, wasir dan wc dan Pemandang yang sangat Indah. Di hari Minggu banyak sekali yang datang ke lapangan untuk jogging dan di hari Minggu banyak juga Penjual-Penjual, Contohnya Penjual minuman, makanan dll. lapangan juga biasa digunakan untuk lomba P. Agustus dan lain-lain.

Kondisi lapangan sangat banyak sampah, karena semua orang membuang sampah sembarangan, karena banyak sampah bisa mengakibatkan banjir. Kita harus membuang sampah pada tempatnya. Karena sampah bisa mengakibatkan banjir. Orang yang buang sampah sembarangan hanya bisa bilang "Itu bukan Masalah kita"

Ejaan : 3
Diksi : 3
Isi : 4
Alur : 4
Takah : 4
Amanat : 4

**LEMBAR SOAL POST TEST
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**

Nama Siswa : Chehmura Maharaya...
Kelas : 5.A.
Tanggal : 20-11-2022

Buatlah karangan Deskripsi, berdasarkan lingkungan yang sudah anda amati!

Lapangan

Lapangan yang berada dikotaku bernama lapangan Makkatang da Sibali. Lapangan ini terletak di tengah kota Takalar. Hari ini Sabtu tanggal 20 November Jam 10.48. Saya dan teman-teman sedang berada di lapangan. disekitar lapangan banyak bangunan contohnya didepan lapangan ada banyak perumahan dan ada Sekolah Tk bagian belakangnya ada banyak Perumahan tidak jauh dari situ jalan besar.

Ki lapangan begitu banyak, ada lapangan basket, Lapangan Futsal dan lapangan bola, ada juga taman bermain banyak pepohonan disekitar lapangan ditengah lapangan bola ada tribun. di lapangan juga terdapat banyak pemua. Banyak kegiatan yang terdapat di lapangan contohnya jogging, Main bola, bermain basket.

Namun kondisi lapangan sangat tidak memungkinkan karena banyak sampah yang di buang sembarangan oleh orang-orang

banyak akibat yang akan terjadi kelak. Semua itu terjadi karena uah manusia juga Jadi buanglah sampah pada tempatnya agar kita juga nyaman berada di lapangan Lapangan bersih bisa dipakai untuk beberapa acara Contohnya 17 Agustus, dan lomba-lomba lainnya.

Ejaan : 4
Diksi : 4
Ksi : 4
Alur : 4
Tokoh : 3
Amanat : 4

LEMBAR SOAL POST TEST
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

Nama Siswa : L. Fauzan ahmad
Kelas : V.A.
Tanggal : 26.11.2022

Buatlah karangan Deskripsi, berdasarkan lingkungan yang sudah anda amati!

"Lingkungan Lapanganku"

Lapangan makkatang dg. Sibali terletak di jalan inceisain kabupaten takalar, pada hari ini saya dan teman-teman pergi ke Lapangan Sudirman atau makkatang dg. Sibali pergi jam 19.59, tiap hari saya melibat orang-orang yang sedang lari pagi dan berolahraga di lapangan sudirman atau makkatang dg. sibali dan yang ada di katan lapangan sudirman atau makkatang dg. sibali ada kantor dan yang di kiri yaitu sekolahan dan yang di depan ada kantor dinas sosial yang dibelakang ada perumahan

kami selalu berolahraga di Lapangan makkatang dg. sibali olahraga kami itu, main bola, main voli, main basket dan lain-lainnya kami olahraga hari senin pas udah upacara di lapangan itu ada tumpukan pohon-pohon-bunga dan lain-lainnya Lapangan kami banyak sampah-sampah yang orang buang sembarangan kalo mau lapangan jadi bersih hargotang rogang lah supaya sampah gak ada lagi.

Lapangan kami kotor banyak yang buang sampah nanti pangebab-nya bisa banjir-bunga menjadi jelek dan tidak hidup lagi lapangan kami di kabupaten takalar yaitu di jalan inceisain yang baru di di suknesi selatan kabupaten takalar ia lapangan kami.

Ejaan : 4
Diksi : 4
Isi : 4
Alur : 4
Tokoh : 4
Amanat : 3

G. Hasil Postest Pada Kelas Kontrol dalam Angket Motivasi Belajar

Angket Motivasi Belajar

Identitas Responden

Nama : *MuH. Apil Annuzly*
 Kelas : *VB*
 No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban (SS, ST, TS, STS) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 ST : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS 4	ST 3	TS 2	STS 1
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar Bahasa Indonesia	✓			
2.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar Bahasa Indonesia	✓			
3.	Saya mengerjakan tugas Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh apalagi dengan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas				✓
4.	Saya tidak gugup ketika sedang berpendapat di depan teman.			✓	
5.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas Bahasa Indonesia saya kerjakan dengan baik	✓			
6.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik		✓		
7.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami				✓
8.	Saya belajar Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.				✓
9.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan		✓		
10.	Saya menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia dengan tepat waktu.				✓
11.	Saya rajin mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dari berbagai sumber		✓		
12.	Saya serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru			✓	
13.	Saya senang jika mendapat tugas dari guru dengan bantuan media pembelajaran				✓
14.	Saya senang mengerjakan soal jika dibawah keluar sekolah				✓
15.	Saya belajar Bahasa Indonesia dengan giat walaupun tidak ada ujian	✓			

65

Angket Motivasi Belajar

Identitas Responden

Nama : Rindam aulia mapparenta

Kelas : V B

No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban (SS, ST, TS, STS) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS 4	ST 3	TS 2	STS 1
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar Bahasa Indonesia	✓			
2.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar Bahasa Indonesia		✓		
3.	Saya mengerjakan tugas Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh apalagi dengan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas	✓			
4.	Saya tidak gugup ketika sedang berpendapat di depan teman			✓	
5.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas Bahasa Indonesia saya kerjakan dengan baik	✓			
6.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik			✓	
7.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami				✓

8.	Saya belajar Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.			✓	
9.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan				✓
10.	Saya menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia dengan tepat waktu.			✓	
11.	Saya rajin mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dari berbagai sumber				✓
12.	Saya serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru			✓	
13.	Saya senang jika mendapat tugas dari guru dengan bantuan media pembelajaran				✓
14.	Saya senang mengerjakan soal jika dibawah keluar sekolah				✓
15.	Saya belajar Bahasa Indonesia dengan giat walaupun tidak ada ujian				✓

53

H. Hasil Postest Pada Kelas Eksperimen dalam Angket Motivasi Belajar

Angket Motivasi Belajar

Identitas Responden

Nama : NurAfiqah Raisarah Salam
 Kelas : V.A
 No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban (SS, ST, TS, STS) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 ST : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar Bahasa Indonesia	✓			
2.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar Bahasa Indonesia	✓			
3.	Saya mengerjakan tugas Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh apalagi dengan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas	✓			
4.	Saya tidak gugup ketika sedang berpendapat di depan teman		✓		
5.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas Bahasa Indonesia saya kerjakan dengan baik	✓			
6.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓			
7.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	✓			
8.	Saya belajar Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.	✓			
9.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan	✓			
10.	Saya menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia dengan tepat waktu.			✓	
11.	Saya rajin mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dari berbagai sumber	✓			
12.	Saya serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru			✓	
13.	Saya senang jika mendapat tugas dari guru dengan bantuan media pembelajaran	✓			
14.	Saya senang mengerjakan soal jika dibawah keluar sekolah		✓		
15.	Saya belajar Bahasa Indonesia dengan giat walaupun tidak ada ujian	✓			

95

Angket Motivasi Belajar

Identitas Responden

Nama : *Lifawzan AHMA D*Kelas : *VA*

No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban (SS, ST, TS, STS) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS 4	ST 3	TS 2	STS 1
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar Bahasa Indonesia	✓			
2.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar Bahasa Indonesia	✓			
3.	Saya mengerjakan tugas Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh apalagi dengan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas	✓			
4.	Saya tidak gugup ketika sedang berpendapat di depan teman		✓		
5.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas Bahasa Indonesia saya kerjakan dengan baik	✓			
6.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓			
7.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami			✓	

8.	Saya belajar Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan	✓			
9.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan	✓			
10.	Saya menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia dengan tepat waktu			✓	
11.	Saya rajin mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dari berbagai sumber	✓			
12.	Saya serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru			✓	
13.	Saya senang jika mendapat tugas dari guru dengan bantuan media pembelajaran	✓			
14.	Saya senang mengerjakan soal jika dibawah keluar sekolah	✓			
15.	Saya belajar Bahasa Indonesia dengan giat walaupun tidak ada ujian			✓	

87

I. Hasil Test Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Motivasi Belajar

1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

NO	PRETES KELAS KONTROL	PRETEST KELAS EKSPERIMEN	POSTEST KELAS KONTROL	POSTEST KELAS EKSPERIMEN
1	63	67	63	83
2	58	58	63	88
3	79	50	83	75
4	67	63	67	83
5	50	79	54	92
6	63	54	63	75
7	75	58	79	79
8	83	67	83	88
9	63	63	67	79
10	79	71	79	92
11	67	83	71	100
12	63	54	63	79
13	71	71	71	96
14	71	79	71	92
15	58	50	58	71
16	64	67	67	83
17	50	58	50	75
18	83	67	79	88
19	58	71	54	96
20	67	63	67	88
21	54	54	54	83
22	79	83	71	100
23	67	50	67	75
24	50	63	50	88
25	54	50	54	75
26	58	63	63	83
27	54	50	54	71
28	50	54	50	79
29	75	75	75	96
30		75		92
Jumlah	1.873	1.910	1.890	2.544
Rata- rata	64,59	63,67	65,17	84,8

2. Hasil Tes Angket Motivasi Belajar

NO	PRETES KELAS KONTROL	PRETEST KELAS EKSPERIMEN	POSTEST KELAS KONTROL	POSTEST KELAS EKSPERIMEN
1	64	75	65	92
2	53	65	53	84
3	84	60	88	84
4	69	69	69	83
5	60	55	60	79
6	65	63	65	80
7	79	65	81	80
8	71	71	79	88
9	69	67	69	88
10	60	71	65	93
11	65	88	67	100
12	73	63	75	85
13	71	75	75	92
14	73	81	79	96
15	51	60	55	81
16	51	55	51	83
17	64	75	64	85
18	71	67	79	84
19	53	73	53	87
20	79	67	81	79
21	64	55	68	79
22	84	85	84	95
23	77	53	79	79
24	53	64	55	81
25	55	60	59	80
26	51	71	59	93
27	53	53	64	75
28	55	64	67	87
29	79	83	79	100
30		79		95
Jumlah	1.896	2.032	1.987	2.587
Rata- rata	65,38	67,73	68,51	86,23

J. Absensi Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa Kelas Kontrol	Nama Siswa Kelas Eksperimen
1	Abimanyu	Afif Aditya Syahrir
2	Rindam Aulia Mapparenta	Afika Fakhira Ikhsan
3	Alfiatun Nasyifah	Afika Pratiwi Azhara
4	Annisa Adelia	Sitti Aisyah Mutiara Sari
5	Annisa Dwi Permata	Afika Meiliana
6	Atiqa Zahra Nur Saleh	Ahmad Farshan Fakhiri DN
7	Azahrah Adelia	Amirah Ramadhani
8	Farizah Atha Amira	Ananda Atifah Azzahra
9	Gilang Permana Syaputra	Andi Yudha Oktavian
10	Muhammad Adil Annazry Rahman	Dewi Novita Sari
11	Ilham Bima Sakti	Meisya Putri Naya
12	Iqbal Rahmatdani	Muh. Zakie Al Mubarak
13	Latifa As Zahra	Chelmyra Maharaya
14	Muh. Fahri	Muh. Atharizky Nur Haeruddin
15	St. Zahra Aulia	Muh. Aqil Faizal S
16	Muhammad Anugerah Pilo	Muhammad Arsyil Azikrah
17	Muhammad Bilfaqih Rey Alteza	Muhammad Alfatiha
18	Muhammad Hanung Pramudyanto	Muhammad Andi Ashar
19	Muhammad Iqra Saputra	Lifauzan Ahmad
20	Afiqa Amalina Rahman	Muhammad Nur Ikram
21	Muhammad Ramadhan Asis	Muhammad Rifal
22	Muhammad Rehan Rusli	Nur Afiqah Qaisarah Salam
23	Muhammad Affzaal Anugrah	Muhammad Saing
24	Nur Azizah	Navida Aulia Azahra
25	Nur Fadila	Naurah Nurul Kaffa B
26	Nurul Annisa Ramadhani	Naylah Rahmatul Izza
27	Putri	Fauziah Atha Amirah
28	Sakina Fitri	Risya Nur Afifah
29	Anugerah Alamsyah	Zulfahmi
30		Aliyah Nasifah

K. Output SPSS

a). Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

1. Analisis Deskriptif

		Statistics			
		Pretest	Posttest		
		Eksperimen	Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Valid	30	30	29	29
	Missing	29	29	30	30
Mean		63.67	84.80	64.59	65.17
Median		63.00	83.00	63.00	67.00
Std. Deviation		10.317	8.527	10.342	10.086
Range		33	29	33	33
Minimum		50	71	50	50
Maximum		83	100	83	83

2. Uji Prasyarat

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Menulis Deskriptif	Pretest	.126	30	.200*	.935	30	.067
	Eksperimen						
	Posttest	.118	30	.200*	.949	30	.159
	Eksperimen						
	Pretest	.117	29	.200*	.940	29	.102
	Kontrol						
	Posttest	.142	29	.141	.941	29	.103
	Kontrol						

a. This is a lower bound of the true significance.

b. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df		
		Statistic	1	df2	Sig.
Menulis Deskriptif	Based on Mean	.369	3	114	.775
	Based on Median	.341	3	114	.796
	Based on Median and with adjusted df	.341	3	111.039	.796
	Based on trimmed mean	.352	3	114	.788

3. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Menulis Deskriptif	Equal variances assumed	.574	.452	-8.082	57	.000	-19.628	2.428	-24.491	-14.765
	Equal variances not assumed			-8.059	54.802	.000	-19.628	2.435	-24.509	-14.746

b). Motivasi Belajar

1. Statistik Deskriptif

		Statistics			
		Pretest		Posttest	
		Ekspirimen	Ekspirimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Valid	30	30	29	29
	Missing	29	29	30	30
Mean		67.73	86.23	65.38	68.52
Median		67.00	84.50	65.00	67.00
Std. Deviation		9.566	6.796	10.581	10.446
Range		35	25	33	37
Minimum		53	75	51	51
Maximum		88	100	84	88

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil	Ekspirimen	.097	30	.200 [*]	.966	30	.433

Posttest Eksperimen	.139	30	.146	.936	30	.071
Pretest Kontrol	.147	29	.110	.930	29	.054
Posttest Kontrol	.153	29	.083	.951	29	.197

a. This is a lower bound of the true significance.

b. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.523	3	114	.061
	Based on Median	2.411	3	114	.070
	Based on Median and with adjusted df	2.411	3	108.540	.071
	Based on trimmed mean	2.503	3	114	.063

Uji Independent Sample T Test

Independent Samples Test

Levene's
Test for
Equality of
Variances

t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	6.319	.015	7.748	57	.000	17.716	2.287	13.137	22.295
	Equal variances not assumed			7.694	47.864	.000	17.716	2.303	13.086	22.346

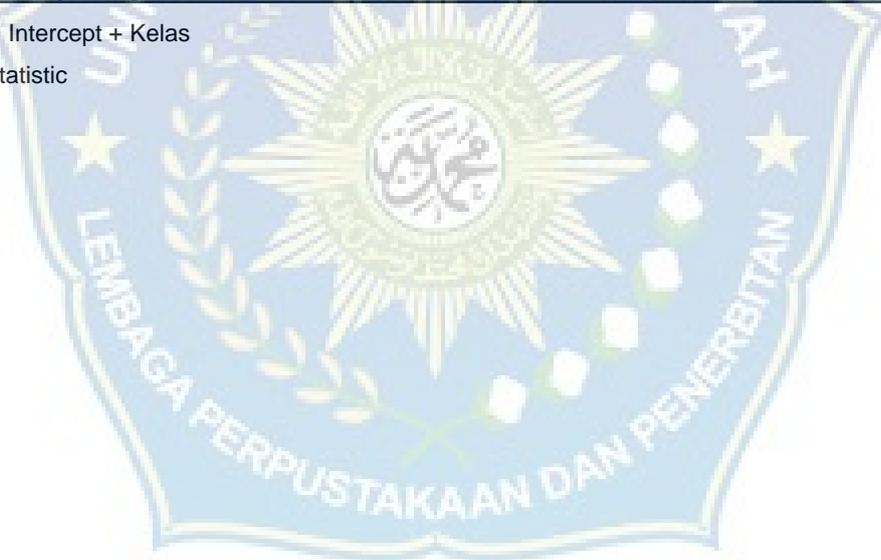
Uji Manova

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.989	2493.698 ^b	2.000	56.000	.000	.989
	Wilks' Lambda	.011	2493.698 ^b	2.000	56.000	.000	.989
	Hotelling's Trace	89.061	2493.698 ^b	2.000	56.000	.000	.989
	Roy's Largest Root	89.061	2493.698 ^b	2.000	56.000	.000	.989
Kelas	Pillai's Trace	.569	36.996 ^b	2.000	56.000	.000	.569
	Wilks' Lambda	.431	36.996 ^b	2.000	56.000	.000	.569
	Hotelling's Trace	1.321	36.996 ^b	2.000	56.000	.000	.569
	Roy's Largest Root	1.321	36.996 ^b	2.000	56.000	.000	.569

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic



L. Dokumentasi



(Observasi Sekolah)



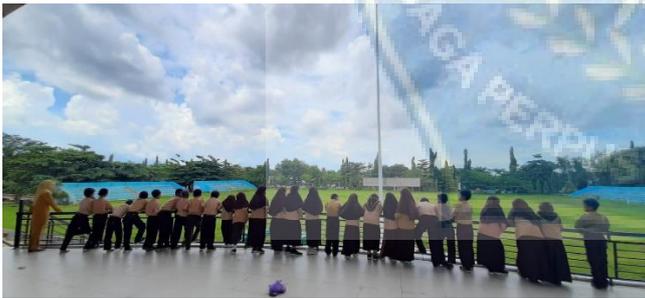
(memberikan pretest menulis karangan deskripsi dan angket pada kelas kontrol)



(memberikan posttest menulis karangan deskripsi dan angket pada kelas kontrol)



(memberikan pretest menulis karangan deskripsi dan angket pada kelas eksperimen)



(memberikan posttest menulis karangan deskripsi dan angket pada kelas eksperimen
Dengan menggunakan metode *field trip* berbantuan media *magic box*)

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sartika Lukman. Lahir di Ujung Pandang pada tanggal 22 Maret 1998. Lahir sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Penulis memulai jenjang pendidikan formal pada tahun 2004 di SDN No. 1 Centre Pattalassang Kabupaten Takalar dan lulus pada tahun 2010.

Pada tahun yang sama pula, penulis menempuh pendidikan pada jenjang SMP yakni di SMP Negeri 2 Takalar selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama, penulis juga melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas yakni SMA Negeri 3 Takalar dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan strata satu di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1-PGSD) dan penulis menyelesaikan studi S1-PGSD pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis kembali melanjutkan study pada Magister Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada proses penyelesaian study penulis mengangkat sebuah judul “Pengaruh Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Wilayah 1 Takalar”.

